



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7309/BKI-D/SD-S1/2025

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI PADA KLIEN REHABILITASI NARKOBA DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

RAHMA DEWI NOFRIA ROSAS

NIM: 12140222646

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Rahma Dewi Nofria Rosas
NIM : 12140222646
Judul : PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI PADA KLIEN REHABILITASI NARKOBA DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI PEKANBARU

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 15 Mei 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Mei 2025



Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Drs. H. Suhaimi, M.Ag
NIP. 19620403 199703 1 002

Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Penguji IV,

Nurjanis, S.Ag, M.A
NIP. 19690927 200901 2 003

Listiawati Susanti, S.Ag., M.A
NIP. 19720712 200003 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **RAHMA DEWI NOFRIA ROSAS**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**RAHMA DEWI NOFRIA ROSAS NIM. (12140222646)**) dengan judul "**(PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PADA KLIEN REHABILITASI NARKOBA DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI PEKANBARU)**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing

RAHMAD, M.Pd

NIP.19781212 201101 1 006



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : RAHMA DEWI NOFRIA ROSAS
 NIM : 12140222646
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PADA KLIEN REHABILITASI NARKOBA DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI PEKANBARU

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Zulamri, S.Ag., M.A
 NIP.197407022008011009

Pekanbaru, 29 April 2025
 Pembimbing,

RAHMAD, M.Pd
 NIP.19781212 201101 1 006.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

NAMA : RAHMA DEWI NOFRIA ROSAS

NIM : 12140222646

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL PADA KLIEN REHABILITASI NARKOBA DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI PEKANBARU** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 24 April 2025
Yang Membuat Pernyataan,



RAHMA DEWI NOFRIA ROSAS
NIM. 12140222646

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, (Alm) Bapak Asrul dan Ibu Rosmiati, yang telah mendidik, menyayangi dan membentuk diriku hingga menjadi manusia seperti sekarang ini. Terimakasih telah menjadi orang tua hebat yang selalu menjadi penyemangatku dan sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia ini. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi. Serta untuk kakak dan abang kandung beserta seluruh keluarga besar terimakasih untuk semua berkat do'a dan dukungan yang diberikan sehingga saya bisa berada di titik ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

"Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS. Al Insyirah:5-6)

"Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting karena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik Kata Proses yang kamu anggap rumit"

"Only you can change your life. Nobody else can do it for you"

Orang lain ga akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian sukses storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun ga ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini

"Apapun yang terjadi, pulanglah sebagai sarjana"

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rahma Dewi Nofria Rosas, 2025 : Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Mengelola Emosi Pada Klien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya kasus penyalahgunaan narkoba di Indonesia yang menimbulkan dampak serius, tidak hanya bagi penyalahgunanya saja, tetapi juga berdampak pada keluarga, masyarakat, dan negara. Penyalahgunaan narkoba dapat menimbulkan berbagai masalah emosional, seperti kekecewaan, frustrasi, marah, dan sedih, hingga kesulitan dalam mengelola emosi. Oleh karena itu, kemampuan mengelola emosi merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses pemulihan. Salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pemulihan dan keberhasilan rehabilitasi adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga dapat memberikan lingkungan yang positif bagi klien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Mengelola Emosi Pada Klien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Variabel independent pada penelitian ini adalah Dukungan Keluarga dan variabel dependent adalah Kemampuan Mengelola Emosi. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner yang dibagikan kepada 35 klien rehabilitasi sebagai responden. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif untuk dapat mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dan kemampuan mengelola emosi bagi klien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi bagi klien. Hal ini dapat dilihat dari hasil t hitung (3.197) > t table ($1,692$) pada taraf signifikansi 5% yang disimpulkan bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Berdasarkan interpretasi hasil uji korelasi bahwa antara variabel dukungan keluarga (X) dengan variabel kemampuan mengelola emosi (Y) mempunyai hubungan yang cukup dengan nilai korelasi sebesar $0,486$. Kemudian R^2 atau r Square sebesar $0,236$ atau $23,6\%$, Sedangkan $76,4\%$ lainnya faktor lain yang mempengaruhi Variabel (Y) kemampuan mengelola emosi yang tidak diteliti peneliti. Dapat disimpulkan bahwa Dukungan Keluarga berpengaruh terhadap Kemampuan Mengelola Emosi Pada Klien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Kemampuan Mengelola Emosi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rahma Dewi Nofria Rosas, 2025 : *The Effect of Family Support on the Ability to Manage Emotions in Drug Rehabilitation Clients at the Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.*

This research is motivated by the increasing cases of drug abuse in Indonesia which has a serious impact, not only on the abuser, but also on the family, community and country. Drug abuse can lead to various emotional problems, such as disappointment, frustration, anger, and sadness, to difficulties in managing emotions. Therefore, the ability to manage emotions is an important aspect that needs to be considered in the recovery process. One factor that plays an important role in the recovery process and the success of rehabilitation is family support. Family support can provide a positive environment for clients. This study aims to analyze the effect of family support on the ability to manage emotions in drug rehabilitation clients at the Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. The independent variable in this study is Family Support and the dependent variable is the Ability to Manage Emotions. The methodology used in this research uses quantitative methods with a descriptive approach. Data are collected through questionnaires distributed to 35 rehabilitation clients as respondents. The data are analyzed using descriptive statistical techniques to determine the relationship between family support and emotional intelligence for clients. The results show that there is an influence of family support on the ability to manage emotions for clients. This can be seen from the results of t count (3.197) > t table (1.692) at the 5% significance level which concluded that (Ha) is accepted and (Ho) is rejected. Based on the interpretation of the correlation test results that between the family support variable (X) and the variable ability to manage emotions (Y) has a sufficient relationship with a correlation value of 0.486. Then R² or r Square is 0.236 or 23,6%. Meanwhile, 76,4% of other factors that influence the variable (Y) ability to manage emotions that are not examined by researchers. It can be concluded that Family Support affects the Ability to Manage Emotions in Drug Rehabilitation Clients at the Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

Keywords: Family Support, Ability to Manage Emotions

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Sholawat dan salam senantiasa dikirimkan kepada Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam yang telah berjuang membawa umatnya dari alam kegelapan hingga ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI PADA KLIEN REHABILITASI NARKOBA DI YAYASAN GENERASI MUDA BERNILAI PEKANBARU"**. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak baik bantuan moril maupun materil terutama dari keluarga yang tidak pernah lupa mendoakan dan memberikan motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian yang tidak terhingga kepada penulis.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya dan sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II. Dan Prof. Edi Irwan, S.Pt., M.Sc. Ph.D Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd.,M.A.,Ph.D, Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Beserta Prof. Dr. Masduki, M.Ag Selaku Wakil Dekan I, Frdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc.,Ph.D Selaku Wakil Dekan II dan Dr. H. Arwan, M.Ag Selaku Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Zulamri, S.Ag., MA Selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam, dan Rosmita, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Fatmawati, M.Ed., Selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Rahmad M.Pd Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, kesempatan dan memberikan ilmu serta nasehat kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan.
6. Seluruh staff dan tenaga pengajar HUMANIKAPSYCHOLOGY CENTER yang telah membagi ilmu dan motivasinya selama Peneliti melaksanakan praktek kerja lapangan.
7. Seluruh pihak GEMUNI terutama sist frischa selaku informan yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis untuk mendapatkan informan terkait peneliti.
8. Teristimewa buat kedua orang tua saya yang tidak pernah lelah dan menyerah untuk mendorong dan memperhatikan saya mulai dari ayunan hingga saat ini. Ucapan terimakasih yang sedalam dan sebesar-besarnya kepada cinta pertama dan panutanku, yaitu kepada Almarhum ayahanda tercinta "Asrul" yang telah berpulang ke rahmatullah ketika penulis duduk di bangku sekolah dasar (SD) kelas 3 (tiga). Beliau merupakan sosok yang tak tergantikan, pahlawan dalam hidupku. Meskipun kini kau telah tiada, cinta dan pengorbananmu akan terus hidup dalam setiap langkahku. Dan pintu surgaku, Ibunda tercinta "Rosmiati". Terimakasih telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan penuh perjuangan dan rasa cinta, terimakasih atas limpahan do'a yang tak berkesudahan, wanita hebat yang selalu ada di setiap perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, Semoga Ibu selalu sehat dan di panjangkan umurnya agar selalu ada dalam setiap pencapaian penulis.
9. Kepada saudara kandung penulis, Deska Refni S.Pd, Rico Andrea Rosas S.Pd. Risa Debia Rosas S.Pd.I, Rido Kurnia Rosas S.Pd.I dan Rezi Adha Putria Rosas S.E. yang senantiasa mendoakan dan membantu penulis dalam perkuliahan ini. serta segenap sanak keluarga yang senantiasa mendoakan penulis.
10. Ucapan terimakasih yang tulus kepada sahabat terbaik penulis Safitri Dwi Permadani, Lili Patmawati, Maryati, Novita Rhahmadani Siregar, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah menemani penulis dari maba sampai tahap sekarang ini, terimakasih telah mau direpotkan, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

11. Serta untuk seluruh teman-teman BKI C, yang tak bisa disebutkan namanya satu persatu dan Tim KKN Desa Jangkang 2024, terimakasih atas pengalaman, pembelajaran, dan kisah yang akan bisa terlupakan.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Rahma Dewi Nofria Rosas. Terimakasih sudah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Teruslah rayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Rahma. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhir kata saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tak luput dari kesalahan, karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan terkhususnya bagi kalangan yang membutuhkan baik dari kalangan akademis, maupun non akademis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 21 April 2025

Penulis

RAHMA DEWI NOFRIA ROSAS

NIM. 12140222646

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Identifikasi masalah	6
1.4 Batasan masalah.....	6
1.5 Rumusan Masalah	6
1.6 Tujuan Penelitian	6
1.7 Manfaat Penelitian	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.3 Konsep Operasional	23
2.4 Kerangka Pemikiran.....	24
2.5 Hipotesis	26
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Desain Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5 Uji instrumen	30
3.6 Teknik Analisis Data.....	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	34
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.2 Sejarah Yayasan Generasi Muda Benilai	34
4.3 Visi Dan Misi GEMUNI	35
4.4 Profil Yayasan Generasi Muda Bernilai	35
4.5 Struktur Organisasi Yayasan	36
4.7 Jadwal Kegiatan Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru	37
4.8 Pelayanan Dan Modalitas Terapi Yang Diberikan	37
4.9 Pelayanan Pencegahan dan Tujuan Program Pencegahan yang diberikan.....	38
4.10 Materi Dan Pelaksanaan Family Support Group (Dukungan Keluarga)	38
BAB V	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
5.1 Hasil Penelitian	41
5.2 Gambaran Umum Responden Penelitian.....	41
5.3 Uji Deskriptif Statistik	42
5.4 Uji Validitas	51
5.5 Uji Reliabilitas	54
5.6 Uji Asumsi Klasik.....	54
5.7 Uji Hipotesis	57
5.7 Pembahasan.....	60
BAB VI.....	63
PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DOKUMENTASI.....	69
LAMPIRAN	72
RIWAYAT HIDUP PENULIS	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Konsep Operasional Variabel	23
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	28
Tabel 3. 2 Skala Likert	30
Tabel 3. 3 Intervensi koefisien korelasi	32
Tabel 4. 1 Jadwal kegiatan Family Support Group (FSG).....	39
Tabel 5.2. 1 Deskriptif Responden Penelitian.....	41
Tabel 5.3. 1 Output Deskriptif Statistik	42
Tabel 5.3. 2 Rekapitulasi jawaban berdasarkan variabel X	43
Tabel 5.3. 3 Rekapitulasi jawaban berdasarkan variabel Y	47
Tabel 5.4. 1 Hasil Uji Validitas Variabel Dukungan Keluarga X.....	52
Tabel 5.4. 2 Hasil Uji Validitas Variable Kemampuan mengelola emosi Y	53
Tabel 5.5. 1 Hasil Uji Realibilitas	54
Tabel 5.6. 1 Hasil Uji Normalitas Residual	55
Tabel 5.6. 2 Hasil Output Uji Linearitas	56
Tabel 5.6. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 5.7. 1 Hasil Output Uji Hipotesis (Uji T).....	57
Tabel 5.7. 2 Hasil Output Uji Regresi Linear Sederhana.....	58
Tabel 5.7. 3 Hasil output uji nilai signifikansi (ANOVA).....	59
Tabel 5.7. 4 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R ²)	59
Tabel 5.7. 5 Hasil Output Uji Korelasi (Correllation)	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	25
Gambar 2. 2 Logo Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru	35
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi.....	36
Gambar 2. 4 Alur layanan Yayasan	36
Gambar 2. 5 Jadwal Kegiatan Yayasan Gemuni.....	37



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah penyalahgunaan narkoba merupakan permasalahan serius yang terjadi di setiap negara di dunia, termasuk Indonesia. Saat ini, kejahatan penyebaran dan penyalahgunaan narkoba telah meningkat menjadi konflik internasional (global) dan menjadi kejahatan lintas negara (*transnasional crime*) (Abd. Aziz Hasibuan, 2017).

Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) jumlah kasus narkoba di Indonesia sudah sebanyak 1.184 kasus, dengan jumlah tersangka sebanyak 1.483 orang pada tahun 2021. Jumlah tersebut terus meningkat pada tahun 2022 menjadi 1.350 kasus, dengan jumlah tersangka sebanyak 1.748 orang dan barang bukti sebanyak 12,4 ton. Kemudian di tahun 2023 sejak Januari hingga bulan Juli, diketahui sudah ada 1.125 kasus narkoba dengan jumlah sebanyak 1.625 orang (DPRRI, 2023). Hal serupa juga terjadi pada kasus penyalahgunaan narkoba di wilayah Riau. Kasus penyalahgunaan narkoba di wilayah Riau juga mengalami peningkatan seperti yang dijelaskan oleh Wakapolda Riau Brigjen Kasihan Rahmadi, yang mana pada tahun 2022 lalu petugas berhasil mengamankan 320 orang tersangka, kemudian di tahun 2023 yang dimulai dari 21 Februari sampai 4 Maret 2023 diperoleh 435 orang tersangka yang telah diamankan dalam operasi di tahun lalu (RRI, 2023).

Narkoba seharusnya sudah diperangi, Langkah-langkah strategis yang bertujuan menekan laju angka prevalensi penyalahgunaan narkoba tersebut tertuang dalam Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba (P4GN). Dimana program ini memiliki 2 (dua) sudut pendekatan, yang pertama yaitu *demand reduction*, dan yang kedua adalah *supply reduction*. Upaya *demand reduction* adalah upaya yang menekankan pada kebutuhan penyalahgunaan narkoba, dimana kebutuhan penyalahgunaan narkoba ini lebih kepada upaya di bidang prevensi, terapi dan juga rehabilitasi. Sedangkan upaya *supply reduction* adalah upaya yang menekan peredaran gelap narkoba, *supply reduction* ini lebih ke upaya penegakan hukum, pencegahan penyeludupan dan peredaran narkoba (Kuncoro, 2020).

Tidak diragukan lagi sulit untuk menghindari penyebab atau faktor yang berkontribusi terhadap penyalahgunaan narkoba, terutama jika seseorang sudah kecanduan. Apabila seseorang sudah kecanduan narkoba maka salah satu upaya penanggulangan dan penyembuhannya ialah dengan menjalani proses rehabilitasi. Rehabilitasi merupakan sebuah tindakan represif yang dilakukan bagi pecandu narkoba. Tindakan rehabilitasi ditujukan kepada korban penyalahgunaan narkoba untuk memulihkan atau mengembangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan fisik, mental, dan sosial penderita yang bersangkutan. Selain untuk memulihkan, rehabilitasi juga sebagai pengobatan atau perawatan bagi para pecandu narkoba, agar para pecandu dapat sembuh dari kecanduannya terhadap narkoba (Bumi et al., 2022). Seperti yang dicantumkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 996, Bab I ketentuan Umum, Pasal 1 butir 6, rehabilitasi didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan pada penyalahguna narkotika baik secara psikologis, non-medis, sosial maupun spiritual untuk mencapai fungsional kembali. (Klara Amanda & Aulia, 2023).

Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru, sebagai salah satu lembaga yang menangani korban penyalahgunaan narkoba, dan berperan penting dalam rehabilitasi pengguna narkoba. Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru menyediakan layanan rehabilitasi bagi para pengguna yang secara sukarela melaporkan diri atau diwajibkan untuk mengikuti program rehabilitasi. Yayasan ini telah berupaya memberikan dukungan yang komprehensif, tidak hanya bagi korban, tetapi juga bagi keluarga mereka. Program atau strategi rehabilitasi yang dijalankan di Yayasan Generasi Muda Bernilai ini melibatkan berbagai bentuk dukungan dan layanan, termasuk layanan konseling individu dan kelompok, terapi perilaku kognitif, konseling adiksi, konseling keluarga, pelatihan keterampilan, family support group (dukungan keluarga), dan kegiatan yang merangsang interaksi sosial positif lainnya.

Namun, tentu tak semudah itu melakukan rehabilitasi, masih terdapat tantangan yang dihadapi, baik itu dari klien maupun dari keluarga mereka. Pecandu narkoba seringkali menghadapi tantangan yang berat selama proses pemulihan dan rehabilitasi. Selain menghadapi gejala putus zat dan dampak fisik akibat penyalahgunaan narkoba, mereka juga harus berjuang melawan kecanduan psikologis dan mengatasi masalah-masalah sosial seperti kurangnya dukungan lingkungan serta banyak komentar dan stigma negatif yang tertuju kepada individu (Lubis1 et al., 2024). Dengan banyaknya stigma negatif kepada individu pastinya akan memunculkan respon dalam bentuk emosi seperti kekecewaan, frustrasi, marah, dan sedih. Dari munculnya respon-respon tersebut individu harus secara cerdas dalam mengelola emosinya agar dapat merespon secara tepat dan positif sehingga dapat berinteraksi dan bersosialisasi dengan baik dilingkungannya. Oleh karena itu, individu harus memiliki kemampuan mengelola emosi yang baik. Jika memiliki kecerdasan emosi yang baik, individu sadar akan emosi yang sedang dialaminya dan dapat mengendalikan diri serta emosinya secara baik agar tidak memunculkan emosi negatif. Bagi mereka yang memakai narkoba, pasti tidaklah mudah untuk mengelola emosi mengingat dampak dari penggunaan narkoba tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampaknya yaitu sulit untuk mengelola emosi karena sudah rusak otak akibat narkoba tersebut.

Kemampuan mengelola emosi menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam proses rehabilitasi. Kemampuan mengelola emosi menurut Schultz (1991) adalah kemampuan untuk menerima, memahami, mengatur, dan mempergunakan emosi secara adaptif pada dirinya dan orang lain. Sedangkan menurut Goleman (2001) kecerdasan emosi adalah kemampuan yang mencakup pengendalian diri, semangat, ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri. Individu dengan kecerdasan emosi yang baik umumnya lebih tenang, mampu mengatasi masalah, lebih tabah, lebih mampu berkonsentrasi serta lebih berani mencoba hal-hal baru yang tidak merugikan diri sendiri dan orang lain (Harningsih T, 2008).

Menurut Daniel Goleman, kemampuan mengelola emosi terdiri dari lima komponen utama, yaitu kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial (Mario, 2016). Dalam proses rehabilitasi, komponen-komponen ini dapat membantu individu untuk menghadapi situasi sulit dan dapat berinteraksi secara positif dengan orang lain. Namun kemampuan mengelola emosi klien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru ini sangat bervariasi. Banyak klien yang masuk dengan kemampuan mengelola emosi yang rendah, yang disebabkan oleh dampak negatif dari penyalahgunaan zat narkoba tersebut. Hal ini menciptakan tantangan dalam proses rehabilitasi, karena individu yang tidak mampu mengelola emosinya seringkali mengalami kesulitan dalam berinteraksi sosial dan menjalani pengobatan.

Salah satu faktor yang dianggap berperan penting dalam proses pemulihan dan keberhasilan rehabilitasi adalah dukungan keluarga. Dukungan keluarga mempunyai hubungan yang kuat terhadap kemampuan mengelola emosi. Dukungan keluarga merupakan upaya yang dapat membangkitkan seseorang dalam perjuangan hidupnya dan oleh karenanya menjadi tenaga penggerak yang sangat penting bagi penyalahguna narkoba untuk keluar dari penderitaannya dan untuk mengatasi problem-problem yang dihadapi.

Keluarga yang memberikan dukungan di dalamnya terdapat hubungan yang akrab antara anggota keluarga, perhatian orang tua terhadap anak-anaknya dan adanya sikap saling menghargai antara anggota keluarga, orangtua akan selalu berusaha untuk membantu kesulitan anaknya.

Dukungan keluarga merupakan upaya yang dapat membangkitkan seseorang dalam perjuangan hidupnya dan oleh karenanya menjadi tenaga penggerak yang sangat penting bagi penyalahguna narkoba untuk keluar dari penderitaannya dan untuk mengatasi problem-problem yang dihadapi. Dukungan keluarga mempunyai pengaruh besar dalam setiap perbuatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadi latar belakang perbuatan itu dilakukan, sehingga mampu memberikan dampak terhadap pemulihan penyalahguna narkoba untuk kembali menjalani hidup sehat tanpa menggunakan narkoba lagi. Melihat bahwa keinginan sembuh seorang penyalahguna narkoba tidak selalu datang dari dalam diri sendiri dan dalam pengobatan medis tidak selalu berhasil oleh karena itu dukungan keluarga dibutuhkan untuk proses pemulihan (Ramadhan et al., 2024).

Menurut Suradi dalam (Nur Anisa Delafi, 2019), keluarga sangat berperan penting dalam memberikan lingkungan yang kohesif bagi korban penyalahgunaan narkoba. Keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi pecandu narkoba. Keluarga yang memberikan dukungan emosional yang kuat dapat membantu klien dalam mengembangkan kesadaran diri dan empati, serta keluarga yang mendukung pastinya dapat menciptakan lingkungan yang positif, membantu klien merasa diterima dan dihargai. Sebaliknya, keluarga yang tidak mendukung dapat menambah beban emosional dan memperlambat proses pemulihannya. Namun, tidak semua klien di Yayasan Generasi Muda Bernilai ini mendapatkan dukungan yang sama dari keluarganya. Beberapa faktor yang bervariasi mempengaruhi dukungan ini, seperti latar belakang sosial dan ekonomi keluarga. Keluarga yang stabil biasanya lebih siap dan mendukung anggotanya. Keluarga lebih cenderung memberikan dukungan yang tepat jika mereka memahami kondisi seperti kecanduan atau gangguan mental. Hubungan interpersonal di dalam keluarga juga sangat penting. Keluarga dengan hubungan interpersonal yang harmonis lebih mampu membantu klien dibandingkan dengan keluarga yang mengalami konflik internal. Banyak keluarga yang belum sepenuhnya memahami bagaimana cara memberikan dukungan yang efektif, sehingga mengakibatkan kurangnya keterlibatan dalam proses rehabilitasi tersebut.

Di Yayasan Generasi Muda Bernilai ini konselor sangat berperan penting dalam memberikan bimbingan dan dukungan terhadap klien dan keluarga. Konselor dapat memberikan dukungan psikologis dan emosional kepada klien. Melalui pendekatan yang holistik, konselor dapat melibatkan keluarga dalam proses rehabilitasi, membantu mereka memahami pentingnya dukungan emosional, serta cara-cara untuk meningkatkan kemampuan mengelola emosi mereka. Misalnya, melalui konseling keluarga dan family support group (dukungan keluarga), anggota keluarga dapat belajar cara mendukung satu sama lain dan mengembangkan keterampilan komunikasi yang lebih baik. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi klien, tetapi juga bagi keluarga dalam membangun hubungan yang lebih sehat dan saling mendukung. Dengan membangun komunikasi yang baik dan memahami dinamika keluarga, diharapkan klien tidak hanya sembuh dari ketergantungan narkoba, tetapi juga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mampu mengembangkan kemampuan mengelola emosinya yang lebih baik serta terciptanya sinergi yang positif dalam proses rehabilitasi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk dukungan keluarga dapat mempengaruhi kemampuan mengelola emosi klien rehabilitasi narkoba di yayasan generasi muda bernilai pekanbaru.

Dengan latar belakang tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Mengelola Emosi Pada Klien Rehabilitasi Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru”**.

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan istilah-istilah teknis yang berkenaan dengan judul penelitian agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Adapun penjelasan istilah tersebut adalah :

1.2.1 Dukungan Keluarga

Menurut friedman (2013) dalam (Ketut wahyudi,Bachrudin Rohrohmana, 2023) Dukungan keluarga merujuk pada segala sesuatu bentuk bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada individu yang mengalami masalah, termasuk dalam konteks rehabilitasi narkoba. Dukungan ini dapat berupa dukungan emosional (seperti kasih sayang dan bentuk perhatian), dukungan informasi (saran dan nasihat), dukungan instrumental (bantuan fisik atau material) dan dukungan penghargaan (berupa pengakuan dan dorongan).

1.2.2 Kemampuan mengelola emosi

Kemampuan mengelola emosi menurut Daniel Goleman adalah kemampuan individu dalam mengenali, memahami perasaan dirinya dan orang lain, mengendalikan perasaannya sendiri, menjalin hubungan serta memotivasi diri sendiri untuk menjadi lebih baik (Warastri et al., 2021).

1.2.3 Klien Rehabilitasi

Klien rehabilitasi dalam penelitian ini adalah individu yang sedang menjalani program rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Klien rehabilitasi disini mengalami masalah kecanduan narkoba dan sedang dalam proses pemulihan dengan dukungan berbagai pihak, termasuk tenaga profesional seperti konselor dan dukungan keluarga.

1.2.4 Yayasan Generasi Muda Bernilai

Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru adalah lembaga yang berfokus pada rehabilitasi bagi individu yang mengalami kecanduan narkoba. Yayasan ini menyediakan berbagai program rehabilitasi, termasuk konseling, pelatihan keterampilan, dan dukungan keluarga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan untuk membantu pemulihan bagi klien dan kembali berfungsi ke masyarakat.

1.3 Identifikasi masalah

identifikasi masalah perlu ditetapkan untuk mengetahui dan memperjelaskan kemungkinan permasalahan yang akan timbul dalam penelitian ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu:

1. Penyalahgunaan narkoba yang semakin meningkat menjadi isu internasional, termasuk Indonesia yang perlu segera ditangani oleh berbagai pihak.
2. Masyarakat memiliki stigma negatif terhadap penyalahguna narkoba sehingga dapat memunculkan respon dalam bentuk emosi dan mempengaruhi kesembuhannya.
3. Penyalahguna narkoba memerlukan dukungan keluarga pada saat proses rehabilitasi.
4. Pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba.

1.4 Batasan masalah

Untuk membuat penelitian ini terfokus dan tidak melebar maka peneliti perlu membatasi penelitian ini. Dalam uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti membatasi objek permasalahan yang akan diteliti yaitu pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Penelitian ini tidak membahas faktor-faktor lain diluar dukungan keluarga yang mungkin juga berpengaruh terhadap kecerdasan emosi. Subjek penelitian dibatasi pada klien rehabilitasi yang sedang menjalani program pemulihan di yayasan tersebut. Hasil penelitian hanya didapatkan dari angket/kuesioner yang disebarkan kepada responden, tanpa menggunakan teknik wawancara mendalam maupun observasi secara langsung.

1.5 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru”?

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dukungan keluarga terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan perihal pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti-bukti empiris tentang pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Dan manfaat untuk keluarga ataupun orangtua agar mengerti bahwasanya dukungan mereka sangatlah penting bagi pemulihan anaknya yang menjalankan rehabilitasi narkoba.

1.8 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini penulis membagi pembahasan kedalam enam bab, dimana setiap bab di bagi atas beberapa sub-bab sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat hal-hal yang melatarbelakangi pemilihan topik dari penulis skripsi dan juga menjadi pengantar umum di dalam memahami penulis secara keseluruhan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan tentang sejarah singkat lokasi penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas dan menganalisa mengenai hasil penelitian berdasarkan penelitian di lapangan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai yang diteliti oleh peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan penelusuran terhadap hasil-hasil studi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti untuk mencegah duplikasi, plagiarisme, serta memastikan orisinalitas dan validitas penelitian yang dilakukan. Berdasarkan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti.

- 2.1.1** Penelitian yang dilakukan oleh Anggy Durrotun Nashihah dari Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Psikologi, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Bogor, 2022 yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Klien Rehabilitasi Napza Di Bogor”**. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap resiliensi klien rehabilitasi NAPZA dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis regresi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh klien di balai rehabilitasi NAPZA kota Bogor maupun Kabupaten Bogor. Hasil penelitian diperoleh dari analisis data menggunakan regresi linear sederhana, diketahui bahwa resiliensi dipengaruhi oleh dukungan keluarga senilai 7.6%. Dan berdasarkan hasil perhitungan anova didapat nilai $\text{sig} < 0.05$, serta nilai koefisien dukungan keluarga sebesar 0.352 dan berdasarkan uji regresi linear sederhana, peneliti menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap resiliensi klien rehabilitasi NAPZA. Hipotesis alternatif (H_a) diterima sedangkan hipotesis null (H_0) ditolak. Maka dari itu, apabila dukungan keluarga yang diperoleh seorang klien NAPZA itu semakin banyak maka semakin tinggi pula resiliensi yang dimiliki oleh seorang klien NAPZA (Anggy Durrotun Nashihah, 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anggy Durrotun Nashihah dapat ditemukan perbedaan dan persamaannya dengan peneliti. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu dilakukan di IPWL Rumah Khadijah Kota Bogor. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Variabel terikat (Y) penelitian terdahulu adalah Resiliensi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel Y nya adalah Kemampuan mengelola emosi. Letak Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variabel bebas (X) yaitu dukungan keluarga dan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian terdahulu sama-sama fokus pada dukungan keluarga. Penulis akan melakukan penelitian dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan mencari apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi, dengan menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil pengukurannya berbentuk angka.

2.1.2 Penelitian yang dilakukan oleh asiah, laeli rizkiyah, dan herlinawati dari STIKes Cirebon, 2024 yang berjudul **“Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Narapidana Napza Dewasa Di Lembaga Permasyarakatan Narkotik Kelas II A”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan anatara dukungan keluarga dengan Tingkat depesi pada narapidana napza dewasa di Lembaga permasyarakatan narkotik kelas II A. Metode penelitian ini menggunakan non-eksperimen kolerasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 237 responden, dengan sampel penelitian yang memenuhi kriteria dalam penelitian sebanyak 70 sampel. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner DASS (Depression Anxiety Stress Scale). Sedangkan dukungan keluarga menggunakan kuesioner dukungan keluarga tahanan. Analisa bivariat menggunakan Uji statistic dalam penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 41,4% responden mendapatkan dukungan keluarga yang cukup, dan 35,7% menunjukkan gejala depresi ringan. Serta Adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada narapidana napza dewasa di lembaga permasyarakatan kelas II A Cirebon dengan nilai sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ (Asiah et al., 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh asiah, laeli rizkiyah, dan herlinawati dapat ditemukan perbedaan dan persamaannya dengan peneliti. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu dilakukan di Lembaga Permasyarakatan Narkotik Kelas II A. Sedangkan, penelitian yang akan di lakukan di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Variabel terikat (Y) penelitian terdahulu adalah tingkat depresi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel Y nya adalah Kemampuan mengelola emosi. Letak Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada variabel bebas (X) yaitu dukungan keluarga dan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian terdahulu sama-sama fokus pada dukungan keluarga. Penulis akan melakukan penelitian dengan tujuan mencari apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi, dengan menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil pengukurannya berbentuk angka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.3

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Hidayati dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019 yang berjudul **“Hubungan Kemampuan Kemampuan mengelola emosi Dengan Hasil Belajar Pkn Kelas IV Di Sd Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung”**. Penelitian ini menyelidiki hubungan antara kemampuan mengelola emosi dan hasil belajar siswa kelas empat SD Negeri 2 Kemiling Permai, Bandar Lampung, selama tahun akademik 2019-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, khususnya studi korelasional, untuk melihat hubungan antara dua variabel tanpa memanipulasi data. Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji linearitas untuk menganalisis data, mengungkapkan hubungan linear yang signifikan antara dua variabel. Ukuran sampel populasi untuk penelitian ini adalah 50 siswa SD Negeri 2 Kemiling Permai. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel acak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kemampuan kemampuan mengelola emosi dengan hasil belajar PKn peserta didik kelas IV di SD Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020. Hal ini tampak pada perolehan koefisien korelasi r hitung sebesar $0.716 > 0.05$ dan $0.481 > 0.05$. Dengan interpretasi (tingkat hubungan) 0,436 dalam kategori. Penelitian ini menekankan pentingnya kemampuan mengelola emosi dalam pengaturan pendidikan untuk meningkatkan kinerja siswa (Fitri Nur Hidayati, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Hidayati dapat ditemukan perbedaan dan persamaannya dengan peneliti. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu dilakukan di Sd Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung. Sedangkan, penelitian yang akan di lakukan di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Variabel bebas (X) penelitian terdahulu adalah kemampuan mengelola emosi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel (X) nya adalah Dukungan Keluarga. Letak Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif. Penelitian terdahulu sama-sama fokus pada kemampuan mengelola emosi. Penulis akan melakukan penelitian dengan tujuan mencari apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi, dengan menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil pengukurannya berbentuk angka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.4 Penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ilham Jaya dari Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022 yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan mengelola emosi (EQ) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MAN Wajo”**. Penelitian ini menyelidiki pengaruh kemampuan mengelola emosi (EQ) terhadap kinerja akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wajo. Penelitian ini menggunakan desain penelitian ex post facto untuk mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antara EQ dan hasil pembelajaran. Ukuran sampel populasi dalam penelitian ini adalah 79 peserta yang dipilih dari total populasi 380 siswa di MAN Wajo. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel cluster, dimana seluruh populasi dibagi menjadi beberapa kelompok, dan sampel kemudian di pilih secara acak. Dalam penelitian ini, ada 7 cluster yang diidentifikasi, yang mencakup berbagai kelas seperti XII MIPA, XII IIS, XI MIPA, dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan mengelola emosi siswa dikategorikan sebagai moderat, dengan skor 75,4% berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan mengelola emosi dapat berdampak positif pada akademik siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya kemampuan mengelola emosi dalam pengaturan pendidikan (Muh. Ilham Jaya, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muh. Ilham Jaya dapat ditemukan perbedaan dan persamaannya dengan peneliti. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu dilakukan di MAN Wajo. Sedangkan, penelitian yang akan di lakukan di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Variabel bebas (X) penelitian terdahulu adalah kemampuan mengelola emosi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan variabel (X) nya adalah Dukungan Keluarga. Letak Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menggunakan metode kuantitatif. Penelitian terdahulu sama-sama fokus pada kemampuan mengelola emosi. Penulis akan melakukan penelitian dengan tujuan mencari apakah terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi, dengan menggunakan metode kuantitatif sehingga hasil pengukurannya berbentuk angka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Dukungan Keluarga

1. Pengertian dukungan keluarga

Dukungan keluarga merupakan salah satu bagian dalam dukungan sosial, dukungan keluarga merujuk pada dukungan sosial yang dirasakan dan diberikan oleh anggota keluarga dan dapat diakses atau dapat diterima jika membutuhkan. Dukungan sosial keluarga dapat datang dari keluarga *extended* yang meliputi dalam jaringan sosial keluarga inti maupun dari luar keluarga inti yang meliputi nenek, kakek, keponakan, saudara, sepupu, paman dan bibi (Nadirawati, 2018). Dukungan sosial menurut Sarafino & Smith (2011) adalah dukungan perhatian, kenyamanan, pertolongan, penerimaan, dan penghargaan yang diberikan kepada seseorang yang membuat individu merasa dicintai. Dukungan dapat datang dari banyak sumber seperti pasangan atau kekasih, keluarga, teman, organisasi, dan komunitas.

Sarason (dalam Kumalasari & Ahyan, 2012) mengungkapkan bahwa dukungan sosial itu selalu mencakup dua hal yakni jumlah sumber dukungan sosial yang tersedia, merupakan persepsi individu terhadap sejumlah orang yang dapat diandalkan saat individu membutuhkan bantuan dan tingkatan kepuasan akan dukungan sosial yang diterima, berkaitan dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya akan terpenuhi. Sarafino & Smith (2011) mengungkapkan bahwa bentuk dukungan yang mengacu pada sebuah tindakan nyata yang telah diberikan seseorang maka disebut dengan *received support*. Selain itu, bentuk dukungan dari seseorang dapat mengacu terhadap persepsi individu terhadap adanya kepedulian, bantuan, dan kenyamanan yang diberikan pada saat dibutuhkan, hal ini dapat disebut sebagai *perceived support*. Persepsi individu terhadap adanya kepedulian, bantuan, dan kenyamanan yang diberikan oleh keluarga dapat disebut sebagai *perceived family support*.

Dukungan keluarga menurut Friedman dalam (Yurawanti, 2016) adalah sebuah tindakan, sikap, dan penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya. Dukungan keluarga bersifat mendukung dan selalu siap memberikan bantuan dan pertolongan ketika diperlukan. Individu yang menerima dukungan keluarga akan memahami bahwa ada orang yang mencintai, menghargai, dan memperhatikannya. Sedangkan Taylor (2018) menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga, sehingga dapat memberikan kenyamanan baik fisik maupun psikologis kepada individu guna membantu mengatasi stres yang dimiliki dan meningkatkan kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dukungan keluarga merupakan suatu sifat yang mendukung dan selalu memberikan pertolongan serta bantuan jika diperlukan oleh salah satu dari anggota keluarga. Bentuk dari dukungan keluarga berupa informasi, penilaian, instrumental, dan emosional. Dukungan keluarga diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga yang lain, sehingga akan memberikan kenyamanan fisik dan psikologi pada orang yang dihadapkan pada situasi stress. Keluarga perlu menjalankan peran dengan baik agar dapat berdampak baik juga pada anggota keluarga yang memiliki masalah (Ketut wahyudi, Bachrudin Rohrohmana, 2023).

Keluarga merupakan unsur terpenting dalam membantu individu menyelesaikan masalah. Apabila ada dukungan dari keluarga maka tingkat kepercayaan akan bertambah dan motivasi untuk menghadapi dan menyelesaikan masalah yang sedang dialami akan meningkat. Dukungan keluarga merupakan proses yang terjadi terus menerus di sepanjang masa kehidupan manusia. Dukungan sebagai pemberian dorongan atau pengobatan semangat dan nasehat kepada orang lain dalam satu situasi pembuatan keputusan (Chaplin, 2009). Chaplin juga mendefinisikan keluarga adalah suatu kelompok individu yang terkait oleh ikatan perkawinan atau darah secara khusus, mencakup seorang ayah ibu dan anak.

Jadi dukungan keluarga adalah suatu bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa ada yang memperhatikan. Orang yang berada dalam lingkungan sosial yang suportif umumnya memiliki kondisi yang lebih baik dibandingkan rekannya yang tanpa keuntungan ini, karena dukungan keluarga dianggap dapat mengurangi atau menyangga efek kesehatan mental individu.

2. faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga

Friedman (2013) dalam (Ketut wahyudi, Bachrudin Rohrohmana, 2023) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga yaitu:

- a. Kelas sosial ekonomi meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas dan otokrasi. Selain itu orang tua dan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orang tua dengan kelas sosial bawah.
- b. Faktor lain adalah tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan kemungkinan semakin tinggi dukungan yang diberikan pada keluarga. yang sakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan Menurut Purnawan (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga adalah:

a. Faktor internal

1. Tahap perkembangan atau usia

Artinya dukungan dapat ditentukan oleh factor usia dalam hal ini adalah pertumbuhan dan perkembangan, dengan demikian setiap rentang usia (bayi-lansia) memiliki pemahaman dan respon terhadap perubahan Kesehatan yang berbeda-beda.

2. Pendidikan atau tingkat pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap adanya dukungan terbentuk oleh variabel intelektual yang terdiri dari pengetahuan, latar belakang pendidikan dan pengalaman masa lalu. Kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya.

3. Faktor emosi

Faktor emosional juga mempengaruhi keyakinan terhadap adanya dukungan dan cara melakukannya. Seseorang yang mengalami respon stress dalam setiap perubahan hidupnya cenderung memberikan respon terhadap berbagai tanda sakit, mungkin dapat dilakukan dengan cara mengkhawatirkan bahwa penyakit tersebut dapat mengancam kehidupannya.

4. Spiritual

Aspek spiritual dapat terlihat dari bagaimana seseorang menjalani kehidupannya, mencakup nilai dan keyakinan yang dilaksanakan, hubungan dengan keluarga atau teman, dan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

b. Eksternal

1. Praktik di keluarga

Cara bagaimana keluarga memberikan dukungan biasanya mempengaruhi penderita dalam melaksanakan kesehatannya. Misalnya, klien juga kemungkinan besar akan melakukan tindakan pencegahan jika keluarga melakukan hal yang sama.

2. Faktor sosio-ekonomi

Faktor sosial dan psikososial dapat meningkatkan resiko terjadinya penyakit dan mempengaruhi cara seseorang mendefinisikan dan bereaksi terhadap penyakitnya. Variabel psikososial mencakup: stabilitas perkawinan, gaya hidup, dan lingkungan kerja. Seseorang biasanya akan mencari dukungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan persetujuan dari kelompok sosialnya, hal ini akan mempengaruhi keyakinan kesehatan dan cara pelaksanaannya. Semakin tinggi tingkat ekonomi seseorang biasanya ia akan lebih cepat tanggap terhadap gejala penyakit yang dirasakan. Sehingga ia akan segera mencari pertolongan ketika merasa ada gangguan pada kesehatannya.

3. Latar belakang budaya

Latar belakang budaya mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu, dalam memberikan dukungan termasuk cara pelaksanaan kesehatan pribadi.

3. Aspek-aspek dukungan keluarga

Menurut friedman (2013) dalam (Ketut wahyudi,Bachrudin Rohrohmana, 2023) menjelaskan bahwa dukungan keluarga memiliki beberapa aspek yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan penghargaan.

a. Dukungan Emosional

Dukungan emosional merupakan keluarga sebagai tempat yang nyaman serta damai buat rehat serta pemulihan dan menolong kemampuan terhadap emosi. Dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam wujud afeksi, terdapatnya kepercayaan, perhatian, mendengarkan serta didengarkan. Dukungan emosional mengaitkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan individu, cinta, ataupun dorongan emosional. Dengan seluruh tingkah laku yang mendorong perasaan aman dan nyaman serta mengarahkan individu untuk percaya bahwa ia dipuji, dihormati, serta dicintai, dan bahwa orang lain bersedia untuk memberikan perhatian dan kepedulian.

b. Dukungan Instrumental

Dukungan yang bersifat nyata, dimana dukungan ini berupa bantuan langsung, contohnya seseorang memberikan atau meminjamkan uang. Dapat juga berupa bantuan mengerjakan tugas tertentu pada saat mengalami stress. Menurut House dukungan instrumental bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam melakukan aktivitasnya berkaitan dengan persoalan-persoalan yang dihadapinya, misalnya dengan menyediakan peralatan lengkap dan memadai (House, 1994). Menurut friedman (2013) dukungan instrumental merupakan keluarga merupakan sumber pertolongan instan dalam hal-hal yang bersifat praktis dan konkrit, seperti memberikan bantuan fisik, informasi, atau sumber daya yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dukungan Informasi

Dukungan informasional merupakan keluarga berperan selaku pemberi informasi, Dimana keluarga menerangkan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang bisa digunakan mengatakan sesuatu masalah. Aspek-aspek dalam support ini merupakan nasehat, usulan, saran, petunjuk serta pemberian informasi.

d. Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan atau penilaian merupakan keluarga berperan membimbing serta menengahi pemecahan permasalahan, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga antara lain membagikan support, penghargaan, serta kepedulian. Dengan dukungan penghargaan individu dapat merasa dihargai.

4. Dukungan keluarga dalam perspektif islam

Islam mengajarkan kepada kita untuk saling peduli terhadap sesama manusia. Islam menyerukan kepada manusia agar harus saling menyayangi dan mengasihi satu sama lain, seperti yang tertulis di dalam Al-Qur'an surat Al-Balad ayat 17 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI (2019). di halaman 602 pada Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an standar.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۝١٧

Artinya: “Kemudian, dia juga termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar serta saling berpesan untuk berkasih sayang.” (Q.S Al-Balad ayat 17) (Kementerian Agama RI, *Alqur'an dan terjemahannya* 2019:602)

Tafsir dari kemenang (2019:602) mengenai ayat ini sebagai berikut, “Kemudian, bila dia mau menempuh jalan yang mendaki dan sukar itu maka dia termasuk orang-orang yang beriman dengan kukuh dan saling berpesan untuk bersabar dalam berbuat baik, menjauhi maksiat, serta menghadapi kesusahan hidup, dan saling berpesan untuk berkasih sayang kepada sesama makhluk. Pekerjaan berat lainnya adalah beriman dan saling menasihati untuk sabar dan menyayangi antara sesama Muslim. Juga yang berat melaksanakannya adalah menyayangi orang lain seperti menyayangi diri sendiri atau keluarga sendiri”.

Dalam ayat menjelaskan bahwa Allah memerintahkan sesama umat muslim kita harus saling menyayangi orang lain, termasuk keluarga. Saling berpesan dalam berbuat kebaikan serta mendampingi dalam menghadapi kesulitan dalam hidup. Umat muslim seharusnya dapat menunjukkan keimanannya dengan merealisasikan sikap menyayangi sesama manusia, sebagaimana yang telah diperintahkan Rasulullah: “Orang yang penyayang disayang oleh Yang Maha Penyayang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sayangilah orang yang ada di bumi, maka yang ada di langit akan menyayangi kalian. (Riwayat at-Tirmidzi dalam *Sunan at-Tirmidzi*:1924, Abu Dawud dalam *Abu Dawud*:4941, dan Ahmad dari Abdullah bin ‘Amr dalam *Musnad Ahmad*:6458)”.

2.2.2 Kemampuan mengelola emosi

1. Pengertian Kemampuan mengelola emosi

Kemampuan mengelola emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan emosi dirinya sendiri dan orang lain, membedakan satu emosi dengan lainnya dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berpikir dan berperilaku seseorang (Warastri et al., 2021).

Kemampuan mengelola emosi memungkinkan seseorang untuk menyesuaikan emosinya dengan cara yang sesuai, membedakan antara kepuasan dan mengelola suasana hati. Kemampuan untuk mengkoordinasikan suasana hati merupakan kunci dari interaksi sosial yang berhasil. Seseorang yang bisa mengatur suasana hatinya untuk sesuai dengan orang lain atau yang mampu berempati, akan menunjukkan tingkat kemampuan mengelola emosi yang tinggi, memudahkan adaptasi dalam interaksi sosial dan lingkungan sekitarnya (Foeh & Saefatu, 2024).

Istilah kemampuan mengelola emosi pertama kali ditemukan oleh Salovey dan John Mayer pada tahun 1990 (Rahmawati Eka Saputri, dkk, 2024). Salovey dan Mayer (1990), mendefinisikan kemampuan mengelola emosi sebagai suatu jenis kecerdasan emosional yang terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan emosi orang lain, membedakan antara emosi sendiri dan emosi orang lain dan memilih-milih informasi yang didapat untuk menentukan pikiran dan tindakan yang akan dilakukan.

Sejalan dengan itu, Robert dan Cooper mengungkapkan bahwa kemampuan mengelola emosi adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, emosi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi. Individu yang mampu memahami emosi individu lain, dapat bersikap dan mengambil keputusan dengan tepat tanpa menimbulkan dampak yang merugikan kedua belah pihak. Emosi dapat timbul setiap kali individu mendapatkan rangsangan yang dapat mempengaruhi kondisi jiwa dan menimbulkan gejolak dari dalam. Emosi yang dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan untuk mendukung keberhasilan dalam berbagai bidang karena pada waktu emosi muncul, individu memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

energi lebih dan mampu mempengaruhi individu lain (Warastri et al., 2021).

Pendapat selanjutnya, Daniel Goleman mengatakan bahwa kemampuan mengelola emosi adalah berbagai macam kemampuan seseorang, diantaranya untuk mengenali emosi pribadinya sehingga tahu kelebihan dan kekurangannya, kemampuan seseorang untuk mengelola emosi tersebut, kemampuan seseorang untuk memotivasi dan memberikan dorongan untuk maju kepada diri sendiri, kemampuan seseorang untuk mengenal emosi dan kepribadian orang lain dan kemampuan seseorang untuk membina hubungan dengan pihak lain secara baik (Warastri et al., 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial. Individu yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi dikenal sebagai individu yang mampu memahami, mengenali, meningkatkan, mengelola dan memimpin motivasi diri sendiri dan orang lain untuk mengoptimalkan fungsi energi, informasi, hubungan dan pengaruh bagi pencapaian-pencapaian tujuan yang dikehendaki dan ditetapkan.

2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan mengelola emosi

Walgito (1993) dalam (Basri, 2019) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi kemampuan mengelola emosi dibagi dua faktor, yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah apa yang ada didalam diri individu yang mempengaruhi kecerdasan emosinya. Faktor internal ini mempunyai dua sumber yaitu segi jasmani dan segi psikologis. Segi jasmani meliputi faktor fisik dan kesehatan individu, apabila fisik dan kesehatan seseorang dapat terganggu dapat dimungkinkan mempengaruhi proses kemampuan mengelola emosinya. Sedangkan segi psikologis mencakup didalamnya, pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, dan motivasi.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan dimana kemampuan mengelola emosi berlangsung. Faktor eksternal meliputi:

- 1) Stimulus itu sendiri, kejenuhan stimulus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memperlakukan kemampuan mengelola emosi tanpa distorsi.

- 2) Lingkungan atau situasi khususnya yang melatarbelakangi proses kemampuan mengelola emosi seperti keadaan rumah, kampus maupun keadaan sosial.

3. Aspek-aspek kemampuan mengelola emosi

Menurut Daniel Goleman (Masela, 2020) dalam (Warastri et al., 2021), kemampuan mengelola emosi memiliki lima aspek, yaitu:

- a. Mengenali emosi diri sendiri (kesadaran diri)

Mengenali emosi diri adalah mengetahui apa yang dirasakan seseorang pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Kemampuan mengenali emosi diri juga merupakan kemampuan seseorang dalam mengenali perasaannya sendiri sewaktu perasaan atau emosi itu muncul. Ini sering dikatakan sebagai dasar dari kemampuan mengelola emosi. Seseorang yang mampu mengenali emosinya sendiri adalah bila ia memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka yang sesungguhnya dan kemudian mengambil keputusan-keputusan masalah pribadi secara mantap.

- b. Mengelola emosi

Mengelola Emosi yaitu menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas. Kecakapan ini bergantung pula pada kesadaran diri. Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena gagalnya keterampilan emosional dasar. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

- c. Memotivasi diri sendiri

Memotivasi diri sendiri adalah kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri. Ketika suatu berjalan tidak sesuai rencana, individu yang memiliki kemampuan mengelola emosi yang tinggi akan mampu memotivasi dirinya sendiri untuk dapat memperbaiki masalah yang dihadapinya. Menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun diri sendiri menuju sasaran, membantu diri sendiri, inisiatif dan bertindak sangat efektif untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Orang yang mampu memotivasi dirinya sendiri cenderung lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.

d. Mengenali emosi orang lain (empati)

Mengenali emosi orang lain atau empati adalah kemampuan untuk merasakan orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan orang banyak atau masyarakat. Orang yang memiliki empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. Sehingga individu dengan kemampuan empatik lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu mendengarkan orang lain.

e. Keterampilan sosial (membina hubungan)

Membina hubungan yaitu kemampuan mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, memahami dan bertindak bijaksana dalam hubungan antar manusia. Singkatnya keterampilan sosial merupakan seni mempengaruhi orang lain.

4. Ciri-ciri yang memiliki kemampuan mengelola emosi

Stein dalam Goleman (2002) mengemukakan tentang tanda-tanda atau ciri-ciri Kemampuan mengelola emosi secara spesifik, yakni:

- a. Ciri-ciri kemampuan mengelola emosi yang tinggi meliputi: Dapat mengekspresikan emosi yang jelas, tidak merasa takut untuk mengekspresikan perasaannya, tidak didominasi oleh perasaan-perasaan negatif, dapat memahami (membaca) komunikasi nonverbal, membiarkan perasaan yang dirasakan untuk membimbingnya, berperilaku sesuai dengan keinginan bukan dengan keharusan atau ketaatan, dorongan dan tanggung jawab, termotivasi untuk intrinsik, tidak termotivasi karena kekuatan, memiliki emosi yang fleksibel, peduli dengan perasaan orang lain, dan dapat mengidentifikasi perasaan secara bersamaan.
- b. Ciri-ciri kemampuan mengelola emosi yang rendah meliputi: Tidak mempunyai rasa tanggung jawab atas perasaan sendiri tetapi menyalahkan orang lain, tidak mengetahui perasaan sendiri sehingga sering menyalahkan orang lain, sering memerintah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sering mengkrintik, berbohong tentang apa yang dia rasakan, suka menyalahkan orang lain, tidak memiliki perasaan (Basri, 2019).

5. Kemampuan Mengelola Emosi Dalam Persepektif Islam

Kecerdasan emosi dalam Islam tiada lain merupakan kepiawaian menjalankan hablumminannas atau hubungan dengan sesama manusia yang berpusat di kalbu. Kecerdasan emosi merupakan proses seseorang untuk dapat mengenal diri sendiri, sehingga dapat mengetahui mengenai kekurangan dan kelebihan yang terdapat pada dirinya. Dalam proses mendalami diri ini akan membuat individu paham bahwa segala sesuatu yang dimilikinya merupakan karunia dari Allah SWT (Tiaranita dkk, 2018)

Dalam Islam keharusan dalam memelihara hati agar tidak rusak dan kotor sangat dianjurkan. Memelihara hati yang tidak tercemar dan hati yang bersih akan dapat memancarkan atau memunculkan kecerdasan emosi dengan baik. Sesuatu yang berhubungan dengan kecakapan emosi dan spiritual di dalam Islam seperti berusaha dan berserah diri (tawakkal), integritas dan penyempurnaan (ihsan), kerendahan hati (tawaddhu'), konsistensi (istiqamah) hal tersebut dinamakan akhlakul karimah. Kecerdasan emosi adalah akhlakul karimah di dalam Islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW jauh sebelum konsep kecerdasan emosi diperkenalkan saat ini (Ginanjari, 2005).

Islam menyerukan mengenai pentingnya kecerdasan emosi dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan surat Ali-Imran Ayat 134 yang diterbitkan oleh Kementerian Agama RI (2019). di halaman 67 pada Mushaf Al-Qur'an Madinah cetakan Indonesia.

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan” (Q.S Ali-Imran Ayat 134) (Kementerian Agama RI, *Alqur'an dan terjemahannya* 2019:67).

Tafsir dari kemenang (2019:67) mengenai ayat ini sebagai berikut, “Biasanya orang yang memperturutkan rasa amarahnya tidak dapat mengendalikan akal pikirannya dan ia akan melakukan tindakan-tindakan kejam dan jahat sehingga apabila dia sadar pasti menyesali tindakan yang dilakukannya itu dan dia akan merasa heran mengapa ia bertindak sejauh itu. Oleh karenanya bila seseorang dalam keadaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

marah hendaklah ia berusaha sekuat tenaga menahan rasa amarahnya lebih dahulu. Apabila ia telah menguasai dirinya kembali dan amarahnya sudah mulai reda, barulah ia melakukan tindakan yang adil sebagai balasan atas perlakuan orang terhadap dirinya. Apabila seseorang telah melatih diri seperti itu maka dia tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang melampaui batas, bahkan dia akan menganggap bahwa perlakuan yang tidak adil terhadap dirinya itu mungkin karena khilaf dan tidak disengaja dan ia akan memaafkannya. Allah menjelaskan bahwa menahan amarah itu suatu jalan ke arah takwa. Orang yang benar-benar bertakwa pasti akan dapat menguasai dirinya pada waktu sedang marah”.

2.3 Konsep Operasional

Untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian dan juga sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Peneliti memaparkan konsep operasional untuk mengungkapkan variabel bebas yaitu Pengaruh dukungan keluarga (X) terhadap variabel terikat yaitu kemampuan mengelola emosi (Y), dengan indikator-indikator dibawah ini:

- a. Variabel Dukungan Keluarga (X)
Indikator yang digunakan dalam Dukungan Keluarga dikembangkan oleh friedman dimana terdapat empat indikator yang meliputi: dukungan Emosional, Instrumental, Penghargaan, dan Informasi.
- b. Variabel Kemampuan mengelola emosi (Y)
Indikator yang digunakan dalam kemampuan mengelola emosi yang dikembangkan oleh Daniel Goleman dimana terdapat lima indikator yang meliputi: Mengenali emosi diri sendiri (kesadaran diri), mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati), Keterampilan sosial (membina hubungan).

Tabel 2. 1 Konsep Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Dukungan Keluarga (Variabel X)	Dukungan Emosional	Adanya rasa aman dan cinta kasih antar anggota keluarga
		Adanya perhatian terhadap masalah yang dihadapi anggota keluarga
		Saling memberikan semangat antar anggota keluarga
	Dukungan Penghargaan	Memberikan Suport, Penghargaan atau berupa pernyataan setuju atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tanggapan yang bersifat positif
	Dukungan Instrumental	memberikan bantuan secara langsung yang praktis dan konkrit
	Dukungan Informasi	Pemberian saran/nasehat bagi permasalahan anggota keluarga
		Pemberian informasi yang berguna untuk penyelesaian permasalahan permasalahan anggota keluarga
Kemampuan mengelola emosi (Variabel Y)	Mengenali emosi diri/Kesadaran diri	Mampu menyadari emosi yang sedang dirasakan
		Mampu menangani emosi negative secara efektif
	Mengelola emosi	Mampu mengekspresikan emosi dengan cara yang diterima oleh lingkungan
		Mampu mengendalikan dorongan hati
	Memotivasi diri sendiri	Memiliki perasaan motivasi yang positif
		Memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain
	Mengenali emosi orang lain/Empati	Mampu mendengarkan orang lain
		Mampu mengendalikan dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain
	Keterampilan sosial/Membina hubungan	Mampu membina komunikasi yang baik dengan orang sekitar
		Mudah bergaul

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari pengamatan (observasi), fakta, dan tinjauan pustaka. Dalam kerangka berpikir itu memuat teori dan konsep yang dijadikan sebagai sumber dasar penelitian. Menurut Widayat dan Amirullah (2002) dalam (Nasution, 2015) kerangka berpikir atau disebut juga sebagai kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan

secara teoritis antara variabel yang diteliti atau secara logis menjelaskan kaitannya antar variabel.

Kerangka teoritik yang baik mendefinisikan serta menentukan variabel-variabel yang relevan dengan permasalahan yang dirumuskan (Eri Berlian, 2016). Kerangka pemikiran yang dirumuskan penulis merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan teori-teori yang sudah dideskripsikan tersebut, maka selanjutnya dianalisis secara kritis serta sistematis sehingga menghasilkan sentesa tentang hubungan variabel yang akan diteliti.

Kerangka berpikir apabila dikemukakan di dalam penelitian tersebut terdapat dua variabel atau lebih. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dibawah ini:

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Hipotesis

Setelah merumuskan landasan teori dan kerangka berpikir, selanjutnya peneliti merumuskan hipotesis penelitian ini. Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian dimana diperlukan data dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut (Husein Umar, 2020).

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru (H_a).
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru (H_0).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

Metode kuantitatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka, kata-kata atau kalimat yang dikonversikan menjadi data yang berbentuk angka. Data yang berupa angka diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka tersebut (Puspitaningtyas, 2016).

Metode deskriptif kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta dan sifat populasi tertentu dengan tujuan untuk mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam bentuk angka (Yusuf, 2017). Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode survei. Metode survei adalah penelitian yang tidak dilakukan perubahan dalam hal ini tidak ada perlakuan khusus yang dilakukan terhadap variabel-variabel yang akan diteliti (syofian, 2013).

Pendekatan survei menggunakan kuesioner atau angket sebagai sumber utama pada instrumen penelitian. Dalam pendekatan ini responden diminta untuk memberikan jawaban singkat yang sudah tertulis di dalam kuesioner atau angket yang telah disediakan oleh peneliti. Kemudian jawaban dari responden akan diolah menggunakan analisis kuantitatif tertentu (Martono Nanang, 2016). Dengan survei seorang peneliti dapat mengungkap masalah yang banyak walaupun tidak terlalu mendalam mengupas permasalahan tersebut (Siska Merry, Yola Melfi, 2015).

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan objek atau sumber data dari tempat yang diteliti sehingga informasi yang diperoleh bisa memberikan data yang akurat dan ada kebenarannya dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di Yayasan Generasi Muda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bernilai yang beralamat di Jl. Singgalang No.5, Tangkerang Tim., Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 26161. Lembaga ini memberikan layanan rehabilitasi kepada korban penyalahgunaan narkoba. Lokasi penelitian ini sudah di dasari pertimbangan oleh penulis melihat dari segi waktu, jarak, dan biaya tempat ini cocok untuk penulis teliti.

b. Waktu penelitian

Adapun waktu dilakukannya penelitian ini adalah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan tidak boleh lebih dari enam bulan terhitung sejak seminar proposal.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Pelaksanaan penelitian 2024-2025					
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pembuatan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pembuatan angket						
4	Penyebaran angket						
5	Pengelola data						
6	Ujian hasil penelitian						

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti (Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., 2021). Menurut (Nursalam, 2003) populasi adalah keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Ph.D. Ummul Aiman et al., 2022).

Di dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru yang berjumlah sebanyak 35 pasien napza.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3.2 Sampel

Berdasarkan populasi diatas, peneliti menentukan sampel penelitian. Di dalam sebuah penelitian, sampel digunakan untuk mengumpulkan data. Sampel akan menentukan, apakah data yang sudah didapatkan akurat atau tidak. Menurut (Sugiyono, 2020) Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang digunakan untuk penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah klien rehabilitasi narkoba di yayasan generasi muda bernilai pekanbaru

Teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* bahwa dalam pengambilan sampel tidak ada kesempatan/peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan jenis teknik sampling yang digunakan adalah *sensus* atau istilah lain dari *sampling jenuh* yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2020).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliable, maka harus sesuai dan bisa dipercaya kebenarannya serta menggunakan metode yang sesuai pula. Adapun data yang dikumpulkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan apa yang sering digunakan dalam berbagai jenis penelitian ilmiah sebagai berikut:

3.4.1 Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti (Sahir, 2021).

Pada penelitian ini, angket yang akan digunakan ialah angket langsung atau disebut juga angket tertutup, yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah tersedia. Angket ini berbentuk skala likert yang dimana peneliti memberikan beberapa pilihan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan selanjutnya responden akan memilih yang sesuai dengan keadaannya dengan mengisi tanda ceklis. Peneliti melakukan penyebaran angket dengan sebuah kertas yang sudah diberi beberapa pertanyaan yang sudah disediakan yang akan dibagikan langsung kepada pasien rehabilitasi narkoba yang menjadi sampel. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu objek atau fenomena yang akan diteliti (Sugiyono, 2020). Penelitian ini berpedoman pada data ordinal dengan menggunakan skala likter dengan ketentuan nilai bobot berdasarkan item pertanyaan positif dan negatif sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Pertanyaan positif	Bobot nilai	Pertanyaan negatif	Bobot nilai
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang setuju	3	Kurang setuju	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

3.4.2 Observasi

Menurut Sutrisno observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian secara cermat dan sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yang sistematis (Sugiyono, 2020)

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik atau metode pengumpulan data dengan cara mengabadikan berkas-berkas atau dokumen-dokumen yang penting, yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data berupa nama klien yang menjadi anggota populasi dan sampel. Selain itu, metode dokumentasi juga akan digunakan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru dalam bentuk foto untuk memperkuat hasil penelitian (Ahmad, 2017).

3.5 Uji instrumen

Untuk menguji instrumen penelitian diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah Instrumen dapat dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan, serta instrumen dapat dikatakan valid jika dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud (H. Rifa'i, 2021).

Untuk mengukur validitas digunakannya analisis faktor yaitu mengkorelasikan skor item dan skor totalnya dengan bantuan program SPSS 27. *For windows*, validitas dapat dilihat di SPSS dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membandingkan nilai hitung dengan nilai tabelnya maka dapat dikatakan item tersebut tidak valid sehingga harus diganti. Adapun pedoman yang digunakan yaitu rumus *pearson product momen* (Sahir, 2021). Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai:

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka nilai pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket dikatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (pada taraf sig. 0,05) maka nilai pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan pada skor total artinya item angket dikatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik terhindar dari sifat tendensius yang mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, artinya datanya memang benar sesuai kenyataan, walaupun diambil berulang kali, akan tetap sama. Dengan demikian reliable menunjuk pada tingkat keandalan sesuatu. Reliabel, artinya dapat dipercaya, karena dapat diandalkan (H. Rifa'i, 2021).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik alpha cronbach. Alasan digunakan teknik alpha cronbach adalah dengan teknik ini dapat menentukan apakah suatu instrumen penelitian reabel atau tidak, bila jawaban yang responden berikan berbentuk skala seperti 1-3, dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap (syofian, 2013).

1. Jika nilai Cronbach Alpha $\geq 0,60$ maka angket reliabel
2. Jika nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$ maka angket tidak reliabel.

Setelah instrumen penelitian telah dinyatakan valid maka untuk menguji apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak maka perlu dilakukan uji reliabilitas.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menganalisis data untuk mengetahui apakah diantara variabel X yaitu dukungan keluarga dengan variabel Y yaitu kemampuan mengelola emosi adalah kuantitatif yang dapat memperlihatkan pengaruh dan hubungan satu dengan yang lainnya. Pada metode yang satu ini hasil akhirnya akan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tetapi tanpa membuat kesimpulan dalam menganalisis data. Akan tetapi, nantinya akan nampak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel dependen dan variabel independennya. Setiap variabel penelitian akan diberikan deskripsi jika menggunakan metode ini. Dimana nantinya setiap variabel akan memiliki nilainya sendiri. Untuk menganalisis data pada penelitian penulis menggunakan bantuan perangkat komputer yaitu melalui program SPSS (*Statistical Product and service solutions*) versi 27 for windows.

3.6.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing variabel secara mandiri. Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis, sehingga peneliti dapat menentukan sifat pada responden yang bersifat ordinal.

3.6.2 Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji pra syarat dalam analisis regresi. Model regresi yang baik harus lolos dalam pengujian asumsi klasik. Dalam analisis regresi linear sederhana yang terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen. Pemenuhan syarat uji asumsi klasik berguna agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apa bila ada satu syarat saya yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan B.L.U.E. (Best Linear Unbiased Estimator) (Imam Ghozali, 2016).

3.6.3 Koefisien korelasi

Metode ini bertujuan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan seberapa kuat pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka dengan rumusan correlasi product moment dan bantuan aplikasi SPSS Versi. 27

Tabel 3. 3 Intervensi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0.800- 1.000	Pengaruh Sangat Kuat
0.600- 0.799	Pengaruh Kuat
0.400-0.599	Pengaruh Cukup Kuat
0.200-0.399	Pengaruh Kurang Kuat
0.01-0.199	Pengaruh Tidak Kuat

3.6.4 Teknik regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana merupakan suatu alat statistik yang digunakan untuk mencari adanya pengaruh (kontribusi) satu variabel Independen dengan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini maka analisis regresi yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan mengelola emosi Pada Klien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Adapun rumus persamaan regresi linear yaitu sebagai berikut (Sahir, 2021):

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variable dependen

X = variable independent

a = variable konstan

b = koefisien regresi

3.6.5 Uji t

Uji t dilakukan untuk memperoleh ukuran signifikansi pengaruh masing-masing variabel. Pengambilan keputusan pada uji t yaitu dengan cara membandingkan t hitung dan t table. Dengan ketentuan apabila diperoleh nilai t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan dk=2, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pemaparan yang ada pada bab pertama Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru, yang terletak di Jl. Singgalang No.5, Tangkerang Tim., Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 26161.

4.2 Sejarah Yayasan Generasi Muda Bernilai

Yayasan Generasi Muda Bernilai (GEMUNI) terbentuk dikarenakan keperdulian dari tiga orang yang bergerak dibidang rehabilitasi dan pencegahan penggunaan zat, di inisiasati oleh Imanuel Haposan dan menyampaikan niat ini kepada rekan Imam S. Bahri dan Fedi Halim di Kota Bogor Jawa Barat.

Dengan sudah bulatnya hasil diskusi tersebut maka kami bersepakat membangun suatu layanan rehabilitasi di kota Pekanbaru dengan pertimbangan Kota tersebut minim layanan rehabilitasi dengan tingkat penggunaan yang cukup tinggi. Yayasan tersebut diberi nama Generasi Muda Bernilai (GEMUNI). Dimana artinya Generasi yaitu melakukan gerakan yang positif, Muda yaitu semangat yang tiada henti, dan Bernilai yang berarti nilai diri yang harus dimiliki. Yayasan ini memiliki Visi dan Misi mengembangkan Generasi Muda bebas dari penggunaan zat agar dapat menata masa depan dengan memiliki nilai positif.

Terbatasnya edukasi terkait permasalahan penyalahgunaan narkoba di Indonesia, menyebabkan kurangnya dukungan dari masyarakat untuk membantu mengatasi permasalahan penyalahgunaan narkoba. Hasil survey penyalahgunaan narkoba pada tahun 2019 oleh BNN bersama LIPI menunjukkan bahwa angka penyalahgunaan narkoba di Indonesia mencapai 1,80% atau sekitar 3.419.188 jiwa.

Sehingga dapat dikatakan terdapat 180 dari tiap 10.000 penduduk Indonesia berumur 15 hingga 64 tahun terpapar menggunakan narkoba dan adanya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 35 tahun 2009 tentang Narkotika BAB IX Pengobatan dan Rehabilitasi Pasal 54 yang berbunyi Pecandu Narkotika dan Korban Penyalahgunaan Narkotika wajib menjalani Rehabilitasi medis dan rehabilitasi social. Berdasarkan bukti yang ada, Yayasan Generasi Muda Bernilai sebagai lembaga swadaya masyarakat ingin bergerak pada pelayanan rehabilitasi yang memberikan akses layanan kepada korban penyalahgunaan napza supaya dapat pulih dan produktif kembali. Yayasan Generasi Muda Bernilai memulai kegiatan melalui program

edukasi/penyuluhan, program dukungan paska rehabilitasi dan penyuluhan pencegahan di lingkungan sekolah dan social. Yayasan ini kemudian resmi didirikan dengan berbadan hokum pada November 2021.

4.3 Visi Dan Misi GEMUNI

a. Visi

Visi Yayasan Generasi Muda Bernilai adalah “Mencegah dan memberikan layanan dalam pemulihan kepada korban penyalahgunaan NAPZA serta memberikan ilmu pengetahuan terkait pendidikan dasar adiksi”.

b. Misi

Misi Yayasan Generasi Muda Bernilai adalah:

1. Memberikan edukasi kepada masyarakat guna mencegah penyalahgunaan napza, serta mempromosikan hidup sehat .
2. Menyediakan pelayanan bagi koran penyalahguna NAPZA berbasis rehabilitasi rawat inap dan rawat jalan
3. Menyediakan program pendidikan atau program pasca rehabilitasi guna mengembalikan produktifitas kembali
4. Memulihkan kembali bagi penyalahguna NAPZA terkait rasa harga diri, percaya diri, serta tanggung jawab sendiri

4.4 Profil Yayasan Generasi Muda Bernilai



Gambar 2. 2 Logo Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

Nama Yayasan	: Generasi Muda Bernilai
Tanggal Berdirinya	: 30 November 2021
Akta Notaris	: Syarifah Murdalifah, SH, M.Kn
S.K Kemenkumam	: AHU-0028359. AH. 01.04. Tahun 2021
Tanda Daftar Yayasan	: AHU-0038334. AH.01.12, Tahun 2021 Tanggal 30 November 2021
No NPWP	: 53.499.833.1-2211.000
Alamat	: Jl, Singgalang, RT 03/07, Kel. Tangkerang Timur, Kec. Tenayan Raya, kota Pekanbaru, Riau
FB	: Yayasan Generasi Muda Bernilai
Instagram	: yayasangenerasimudabernilai

4.5 Struktur Organisasi Yayasan



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi

4.6 Alur Layanan Yayasan Generasi Muda Bernilai



Gambar 2. 4 Alur layanan Yayasan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4.7 Jadwal Kegiatan Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru



DAILY SCHEDULE REHABILITASI GEMUNI

TIME	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU
05.00	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time/ Sleep Back	Prayer time/ Sleep Back
06.30	Wakeup /Function / Washup	Wakeup/Function / Washup	Wakeup/Function /Washup	Wakeup/Function /Washup	Wakeup/Function /Washup		
07.30	Take Floor	Take Floor	Take Floor	Take Floor	Take Floor	Function/Wash Up	Function/ Wash Up
07.45	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Breakfast	Take Floor	Take Floor
09.00	Morning Meeting	Morning Meeting	Morning Meeting	Morning Meeting	Morning Meeting	Morning Breafing	Breakfast
10.30	Seminar	Seminar	Seminar	Seminar	Seminar	General Clean Up	Floor Activities
12.30	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time
12.45	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	Lunch	lunch
14.00	Seminar / Class	Seminar / Class	CRG	Seminar / Class	Seminar / Class	Siesta	siesta
15.00	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time	Prayer time
15.30	Function / Recreation Hour	Function / Recreation Hour	Function / Recreation Hour	Function / Recreation Hour	Function / Recreation Hour	Function / Recreation Hour	Function / Recreation Hour
17.00	Sport Activities	Sport Activities	Sport Activities	Sport Activities	Sport Activities	Sport Activities	Sport Activities
17.30	Wash Up	Wash Up	Wash Up	Wash Up	Wash Up	Wash Up	Wash Up
18.20	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time
18.30	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner	Dinner
19.30	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time	Prayer Time
19.45	PAGE / Wrap Up	Wrap Up	Wrap Up	Religi Session / Wrap Up	Pertemuan 12 Langkah	Saturday Night Activities / House Follow Up	Weekend Wrap Up/ House Follow Up
21.00	House follow Up	House Follow Up	House Follow Up	House Follow Up	House Follow Up		
22.00	Curfew	Curfew	Curfew	Curfew	Curfew		Curfew

Gambar 2. 5 Jadwal Kegiatan Yayasan Gemuni

4.8 Pelayanan Dan Modalitas Terapi Yang Diberikan

A. Pelayanan yang diberikan

1. Assessment
2. Konseling Adiksi
3. Konseling HIV
4. Konseling Kelompok
5. Konseling Keluarga
6. Penjaungkauan/outreach
7. Advokasi
8. Manajemen kasus
9. Rawat jalan
10. Ranap inap
11. Pelatihan vocational
12. Kelompok dukungan keluarga (*family support group*)
13. Edukasi/ Penyuluhan
14. Rujukan
15. Paska Rehabilitasi
16. Rumah Produktif
17. Pelatihan ilmu pengetahuan adiksi
18. Program pencegahan di lingkungan sekolahan, kerja, sosial, serta komunitas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Modalitas terapi

Terapi yang diberikan dengan metode pendekatan :

1. Therapeutic Community (TC)
2. Cognitive Behavior Therapy (CBT)
3. Motivational Interviewing (MI)
4. Spiritual Session
5. 12 Langkah
6. Kegiatan Dukungan Sosial Lainnya

4.9 Pelayanan Pencegahan dan Tujuan Program Pencegahan yang diberikan

A. Pelayanan Pencegahan yang Diberikan

- 1) Edukasi Promosi Hidup Sehat
 - a. Pemahaman terkait adiksi dasar
 - b. Dampak buruk terhadap penyalahgunaan NAPZA
 - c. Keterampilan dalam pencegahan penggunaan zat pada lingkungan keluarga, sosial, kerja, dan sekolah.
- 2) Pengembangan Keterampilan (Life skill)
 - a. Percaya diri
 - b. Komunikasi
 - c. Mengambil keputusan
 - d. Ketegasan
 - e. Kemampuan mengelola masalah
- 3) Pencegahan Kekerasan Seksual
 - a. Edukasi Body Safty
 - b. Edukasi Pencegahan Terkait Bullying

B. Tujuan Program Pencegahan

- a. Menciptakan kepedulian masyarakat kepada pola hidup sehat.
- b. Menciptakan generasi-generasi muda yang bernilai dengan adanya program pencegahan pada lingkungan sekolah, sosial, komunitas, serta lingkungan kerja.
- c. Pelayanan pencegahan yang berbasis bukti.
- d. Menciptakan generasi-generasi muda yang dapat menjadi penerus bangsa Indonesia yang sehat dan produktif dengan adanya program pencegahan.

4.10 Materi Dan Pelaksanaan Family Support Group (Dukungan Keluarga)

Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru menyediakan layanan rehabilitasi bagi para pengguna yang secara sukarela melaporkan diri atau diwajibkan untuk mengikuti program rehabilitasi. Yayasan ini telah berupaya memberikan dukungan yang komprehensif, tidak hanya bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korban, tetapi juga bagi keluarga mereka. Salah satu program atau strategi rehabilitasi yang dijalankan di Yayasan Generasi Muda Bernilai ini adalah *Family Support Group* (dukungan keluarga).

Family Support Group dilaksanakan secara rutin setiap tiga bulan sekali. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman keluarga dalam mendampingi klien selama masa rehabilitasi. Dalam proses pelaksanaan kegiatan ini, setiap klien yang mengikuti program ini selalu didampingi oleh anggota keluarga terdekat, seperti, ibu, ayah, kakak, istri, suami, atau kerabat lainnya yang memiliki peran penting dalam proses pemulihan. Program ini dilaksanakan dalam bentuk workshop yang mencakup diskusi kelompok, penyuluhan psikologis, dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini difasilitasi oleh konselor adiksi, psikolog, serta narasumber yang berpengalaman. Dengan adanya program ini diharapkan keluarga dapat menjadi sistem pendukung yang positif dan efektif bagi klien, serta turut berperan dalam mencegah terjadinya kekambuhan.

Berikut merupakan jadwal pelaksanaan program Family Support Group (FSG) yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali oleh Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Kegiatan ini dirancang dalam bentuk workshop satu hari penuh yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan peran aktif keluarga dalam proses pemulihan anggota keluarga yang sedang menjalani rehabilitasi.

Tabel 4. 1 Jadwal kegiatan Family Support Group (FSG)

No	Waktu	Topik/Materi	Tujuan Kegiatan
1	09.00 -09.30	Registrasi dan Pembukaan	Persiapan teknis, sambutan dari konselor atau pengurus yayasan.
2	09.30 – 11.00	Sesi 1: Pemaparan Materi	Materi 1: <ul style="list-style-type: none"> Peran Keluarga dalam Pemulihan Memberi pemahaman dasar tentang pentingnya dukungan emosional keluarga terhadap keberhasilan rehabilitasi. Materi 2: <ul style="list-style-type: none"> Memahami Ketergantungan NAPZA dan Relapse Edukasi tentang proses adiksi, penyebab relapse, dan peran keluarga dalam pencegahannya.
3	11.00 – 11.30	Sesi 2:	Memberikan kesempatan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sesi tanya jawab	peserta family support group untuk mengklarifikasi materi yang telah disampaikan, menyampaikan pengalaman pribadi, serta memperdalam pemahaman melalui diskusi langsung dengan narasumber.
4	11.30 – 13.00	ISOMA	Istirahat, makan siang, ibadah
5	13.00 – 14.00	Sesi 3: Komunikasi dan Manajemen Emosi dalam Keluarga	Praktik komunikasi efektif dan bagaimana mengelola emosi negatif saat mendampingi klien.
6	14.00 – 15.00	Sesi 4: Diskusi Kelompok dengan konselor	Sharing pengalaman antar keluarga,
7	15.00 – 16.00	Sesi Penutup: Refleksi & Tindak Lanjut	Menyusun komitmen keluarga, evaluasi kegiatan, dan informasi jadwal FSG berikutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang dilakukan mengenai pengaruh dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru berpengaruh secara positif. Dengan adanya pengaruh positif, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dimana nilai signifikannya sebesar $0,03 < 0,05$, dan nilai t-hitung $3.197 > t\text{-tabel } 1.692$. Sehingga didapatkan hasil bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang artinya terdapat pengaruh antara variabel X Dukungan Keluarga dan variabel Y Kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru. Maka hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkat dukungan keluarga, maka semakin meningkat pula kemampuan mengelola emosi pada klien. Melalui dukungan keluarga ini, penting untuk membangun pemahaman agar klien serta keluarga dapat mendukung satu sama lain dalam proses pemulihan klien. Pemulihan adiksi napza tidak semata-mata merupakan tugas klien rehabilitasi saja, tetapi peran keluarga sangat membantu dalam program tersebut. Dukungan emosional yang diberikan oleh keluarga dapat memperkuat kemampuan mengelola emosi klien, keluarga yang memahami tantangan yang dihadapi klien dapat memberikan dukungan yang dibutuhkan sehingga klien merasa lebih termotivasi dan mendapatkan rasa aman dalam menghadapi proses pemulihan. Dengan komunikasi yang terbuka, keluarga dan klien dapat saling berbagi pengalaman dan perasaan, yang akan meningkatkan kemampuan mengelola emosi mereka. Keluarga yang terlibat aktif tidak hanya membantu klien dalam mengatasi kecanduan, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Hasil ini memberikan pemahaman tentang pentingnya dukungan keluarga terhadap kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi penelitian selanjutnya, saran tersebut diantaranya sebagai berikut :

1) Saran untuk Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

Pentingnya bagi pihak Yayasan untuk terus memperkuat dan mengembangkan program dukungan keluarga dalam proses rehabilitasi klien. Keterlibatan keluarga dalam proses rehabilitasi harus dimaksimalkan melalui berbagai bentuk konseling dan edukasi yang tepat agar mereka dapat memberikan dukungan yang lebih efektif. Program-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

program ini dapat mencakup pelatihan komunikasi, pemahaman tentang kecanduan, serta cara memberikan dukungan yang positif bagi klien.

2) Saran untuk pihak keluarga klien

Penting bagi keluarga klien untuk memahami peran mereka dalam proses rehabilitasi. Mereka diharapkan dapat memberikan dukungan emosional yang positif dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemulihan, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan rehabilitasi. Hal ini dapat membantu klien merasa lebih diperhatikan dan di dukung, sehingga dapat mempercepat proses pemulihan mereka.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar penelitian ini dapat diperluas dengan melibatkan banyak responden dan metode yang lebih beragam, guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengelola emosi pada klien rehabilitasi narkoba. Penelitian yang lebih luas juga dapat mengeksplorasi variable lain yang mungkin berkontribusi terhadap keberhasilan rehabilitasi, seperti dukungan sosial dari teman dan juga Masyarakat. Kemudian dalam membuat pernyataan dalam kuisioner disarankan untuk memilih pernyataan dengan kata-kata yang lebih sederhana dan singkat sehingga responden penelitian tidak kebingungan untuk menjawab setiap pernyataan yang diajukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Aziz Hasibuan. (2017). Narkoba dan Penanggulangannya. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 31-41. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN "SMH" Serang, Banten.
- Ahmad, S. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), Palembang, Uin Raden Fatah .
- Anggy Durrotun Nashihah. (2022). *Pengaruh dukungan keluarga terhadap resiliensi klien rehabilitasi NAPZA di Bogor*, Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Bogor.
- Asiah, A., Rizkiyah, L., & Herlinawati. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Narapidana Napza Dewasa Di Lembaga Permasyarakatan Narkotik Kelas II A. *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 11(1), 28–39. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon, Cirebon, Indonesia
- Basri. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Sains Riset*, 9(3), 28–34. Universitas Jabal Ghafur, Aceh.
- Bumi, S. K., Supolo, S., & Nugroho, B. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Penyalahgunaan Narkotika. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 351–364. Universitas Merdeka Surabaya.
- Chaplin, J. P. (2009). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- DPRRI. (2023). *Dukung Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Rindam, Puan: Bisa Dibarengi dengan Program Bela Negara*. Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/46461>
- Eri Berlian. (2016). *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabumi: Sukabina Press.
- Fitri Nur Hidayati. (2019). *Hubungan Kemampuan Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Pkn Kelas Iv Di Sd Negeri 2 Kemiling Permai Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Foeh, Y., & Saefatu, M. (2024). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) di Sekolah Menengah Atas. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1161–1174. Institut Agama Kristen Negeri Kupang.
- H. Rifa'i, A. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: In Antasari Press.
- Harningsih T. (2008). *Kecerdasan emosi dan penerimaan diri pada korban narkoba di lembaga pemasyarakatan*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- House, S. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Husein Umar. (2020). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 1–12.

Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IPBM SPSS 23* (Edisi 8). Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.

Ketut wahyudi, Bachrudin Rohrohmana, P. S. K. (2023). *Monograf Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Lansia dalam Pengendalian Hipertensi*. Penerbit NEM.

Kementerian Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, hlm. 602.

Kementerian Agama RI. (2019). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Mushaf Al-Qur'an Madinah cetakan Indonesia, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, hlm. 67.

Klara Amanda, & Aulia, P. (2023). Gambaran Penyesuaian Diri Pada Pecandu Narkoba Yang Telah Menyelesaikan Rehabilitasi Therapeutic Community Di Yayasan Karinia Insani. *CAUSALITA : Journal of Psychology*, 1(2), 82–93. Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang, <https://doi.org/10.62260/causalita.v1i2.27>

Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 19-28.

Kuncoro, B. (2020). Implementasi Program Pemberantasan Peredaran Gelap Narkotika Melalui Jalur Perbatasan Negara Republik Indonesia Di Kalimantan Barat. *JPASDEV: Journal of Public Administration and Sociology of Development*, 1(1), 33. Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Barat.

Lubis1, A. A., Fajar, G. P., & Ritonga3, U. (2024). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Rehabilitasi Pecandu Narkoba. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 3, 10–2024. Universitas Sumatera Utara.

Mario, D. D. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Penerimaan Diri Residen di Balai Besar Rehabilitasi Narkoba BNN. *Thesis : Universitas Negeri Jakarta*, 1–79. <http://repository.unj.ac.id/1064/>

Martono Nanang. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT.Raja Grafindo Persada.

Muh. Ilham Jaya. (2022). *Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Man Wajo* (Vol. 9). Institut Agama Islam Negeri (Iain) Parepare.

Nadirawati. (2018). *Asuhan keperawatan keluarga: teori dan praktek*. Bandung: PT Refika Aditama.

Nasution, A. (2015). *Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi*. Rake

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sarasin, 36. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara – Medan

Nur Anisa Delafi. (2019). *Peranan Konseling Keluarga Dalam Meningkatkan Dukungan Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba Di Rumah Rehabilitasi House Of Serenity Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Ph.D. Ummul Aiman, Masita, Meilida Eka Sari, (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. In M. P. Nanda Saputra (Ed.), *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, Aceh.

Prof. Dr. H.M. Sidik Priadana, MS Denok Sunarsi, S.Pd., M.M., Ch. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Pascal Books*. Tangerang Selatan.

Puspitaningtyas. (2016). *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*. In *Google Books* (Issue April 2016).

Rahmawati Eka Saputri, Fatikhah Andan Sari, Fitri Nurhidayah, R. A. R. (2024). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vvol: 2(1)*, 1–9. Universitas Muhammadiyah Tangerang

Ramadhan, D. N., Taftazani, B. M., & Apsari, N. C. (2024). *Family Support Group Sebagai Bentuk Dukungan Keluarga Bagi Penyalahguna Narkoba*. 26–37. Universitas Padjadjaran

RRI. (2023). *Pengungkapan Narkoba di Riau Meningkat*. RRI. <https://www.rri.co.id/riau/kriminalitas/190044/pengungkapan-narkoba-di-riau-meningkat>

Sahir, syafriida hafni. (2021). *metodologi penelitian*. Penerbit Kbm Indonesia. Jakarta

Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health psychology: biopsychological interactions* (Edition 7). John Wiley & Sons Inc

Siska Merry, Yola Melfi, and P. G. E. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Mulia Indah Kemala.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta, Bandung.

Syofian. (2013). *metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: kencana.

Taylor, S. (2018). *Health psychology*. McGraww Hill

Warastri, A., Psi, S., & Psi, M. (2021). *Kecerdasan Emosi Strategi Untuk Mencapai Kesuksesan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yurawanti, D. (2016). Faktor Dukungan Keluarga Dan Masyarakat Terhadap Keaktifan Kader Pada Kegiatan Posyandu Di Desa Purwojati. Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *Student Research Journal*, 2, 57–68. <https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i3.1219>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf, M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan - Google Books. In *Jurnal Intelegensia* (Edidi pert, Vol. 4, Issue 1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

Penyerahan surat izin penelitian ke Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru



Pelaksanaan Family Support Group (Dukungan Keluarga) oleh Konselor kepada keluarga klien rehabilitasi di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penyebaran angket kepada klien di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan Mengelola Emosi Pada Klien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru

A. Identitas Responden

Nama (inisial) :
Jenis Kelamin :
Usia :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner!

- Isilah identitas diatas dengan benar!
- Berikan tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih, dengan option:
 - Sangat Setuju (SS)
 - Setuju (S)
 - Kurang Setuju (KS)
 - Tidak Setuju (TS)
 - Sangat Tidak Setuju (STS)
- Setiap pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja dan tidak ada jawaban yang dianggap benar maupun dianggap salah
- Jawaban Anda berikan akan saya rahasiakan. Terimakasih atas kesediaan Anda yang telah memberikan informasi yang benar. Semoga semuanya bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin

A.	Instrumen Dukungan Keluarga (X)					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya disayangi oleh anggota keluarga selama proses pemulihan.					
2.	Saya kurang mendapatkan kasih sayang dari anggota keluarga saat menjalani rehabilitasi.					
3.	keluarga saya selalu menjadi tempat berlindung yang aman bagi saya.					
4.	Saya kurang nyaman dengan anggota keluarga.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	Anggota keluarga saya selalu berusaha untuk mendengarkan masalah yang saya hadapi.					
6.	Anggota keluarga saya kurang peduli terhadap masalah yang sedang saya hadapi.					
7.	Keluarga saya aktif memberikan solusi saat saya mengalami kesulitan.					
8.	Keluarga saya jarang menanyakan tentang perkembangan saya dalam proses rehabilitasi.					
9.	Anggota keluarga saya berusaha untuk selalu ada ketika saya membutuhkan dukungan semangat dalam proses rehabilitasi.					
10.	Anggota keluarga saya jarang ada ketika saya membutuhkan dukungan semangat selama proses rehabilitasi.					
11.	Anggota keluarga saya sering memberikan dukungan dan kata-kata semangat saat saya menghadapi kesulitan dalam rehabilitasi.					
12.	Anggota keluarga jarang memberikan kata-kata semangat saat saya menghadapi kesulitan dalam rehabilitasi.					
13.	Keluarga saya sering memberikan support dan penghargaan ketika saya mencapai kemajuan dalam rehabilitasi.					
14.	Anggota keluarga saya jarang memberikan penghargaan atas					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	usaha yang telah dilakukan.					
15.	Keluarga saya sering memberikan bantuan secara langsung yang memudahkan saya dalam menghadapi tantangan rehabilitasi.					
16.	Anggota keluarga cenderung memberikan saran dari pada bantuan langsung yang saya perlukan selama rehabilitasi.					
17.	Anggota keluarga saya tidak ragu untuk turun tangan ketika saya memerlukan bantuan selama rehabilitasi.					
18.	Saya selalu sendirian dalam menghadapi tantangan rehabilitasi karena kurangnya bantuan dari anggota keluarga					
19.	Anggota keluarga saya sering memberikan nasehat yang berguna untuk mengatasi suatu masalah.					
20.	Anggota keluarga saya enggan dalam memberikan nasehat antara satu dengan yang lain.					
21.	Keluarga saya selalu siap mendengarkan dan memberikan saran ketika saya butuh bantuan.					
22.	Anggota keluarga saya cenderung tidak mau mendengarkan ketika saya butuh saran.					
23.	Anggota keluarga sering memberikan informasi yang berguna untuk membantu saya menyelesaikan masalah.					
24.	Anggota keluarga jarang memberikan informasi yang berguna saat saya menghadapi masalah.					
25.	Keluarga saya selalu bersedia					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	mencari informasi yang diperlukan untuk membantu saya menyelesaikan masalah.					
26.	Anggota keluarga saya cenderung tidak mau mencari informasi yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan masalah.					

B.		<i>Instrumen Kemampuan mengelola emosi (Y)</i>				
No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mampu membedakan antara emosi seperti kecewa, marah, atau cemas dengan baik					
2.	Saya sulit untuk menjelaskan emosi saya kepada orang lain					
3.	Saya biasanya mampu mengenali emosi yang sedang saya rasakan pada suatu waktu tertentu					
4.	Saat emosi muncul, saya merasa bingung tentang apa yang sebenarnya sedang saya rasakan					
5.	Saya mampu mengatasi emosi negative dengan cara yang sehat dan efektif					
6.	Saya sulit mengatasi emosi negative dan cenderung terpengaruh olehnya.					
7.	Saya biasanya mampu menyesuaikan ekspresi emosi saya sesuai dengan situasi atau tempat yang sedang saya hadapi					
8.	Saya sulit untuk mengekspresikan emosi yang sedang saya alami					
9.	Saya mampu menjaga kendali diri saya sendiri bahkan dalam situasi yang menantang secara emosional					
10.	Saya seringkali kesulitan menjaga kendali diri sendiri, terutama					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dalam situasi yang menantang secara emosional					
11.	Saat sedang berhadapan dengan masalah, saya biasanya optimis bahwa masalah tersebut bisa saya atasi					
12.	Saat menghadapi kesulitan rasanya saya mau menyerah					
13.	Saya selalu berusaha untuk memahami perasaan orang lain sebelum memberikan pendapat					
14.	Saya sering mengabaikan perasaan orang lain yang ada disekitar saya ketika memberikan pendapat					
15.	Saya mampu menjadi pendengar yang baik untuk orang-orang disekitar saya					
16.	Saya sulit untuk mendengarkan masalah orang lain yang mungkin tidak saya alami sendiri					
17.	Saya sering menjadi teman curhat bagi teman-teman yang membutuhkan.					
18.	Saya sering menolak jika ada teman yang ingin menceritakan permasalahannya					
19.	Saya berusaha untuk mengendalikan emosi saya dan mengelolanya sebelum merespons orang lain					
20.	Saya tidak bisa mengendalikan emosi saya sebelum bereaksi terhadap orang lain					
21.	Saya aktif mendengarkan dan memberikan perhatian penuh saat orang lain berbicara					
22.	Saya sering tidak sabar saat mendengarkan orang lain, sehingga saya tidak sepenuhnya					

	memperhatikan apa yang mereka katakan					
23.	Saya nyaman saat berbicara dengan orang lain					
24.	Saya sering canggung dalam berbicara dengan orang baru, membuat komunikasi menjadi tidak efektif					
25.	saya memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitar saya					
26.	Saya sering kesulitan menjalin hubungan pertemanan yang baik dengan berbagai tipe orang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Tabulasi Penelitian Variabel X (Dukungan Keluarga)

No	Responden	x-1	x-2	x-3	x-4	x-5	x-6	x-7	x-8	x-9	x-10	x-11	x-12	x-13	x-14	x-15	x-16	x-17	x-18	x-19	x-20	x-21	x-22	x-23	x-24	x-25	x-26	Jumlah
1	R-1	5	3	5	5	3	4	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	52
2	R-2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	74
3	R-3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	2	4	5	2	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	68
4	R-4	5	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	5	4	2	1	2	1	4	2	2	4	4	5	4	5	4	46
5	R-5	5	2	5	4	5	1	5	1	5	2	4	2	3	2	5	3	4	2	4	3	5	2	5	2	5	4	55
6	R-6	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	76
7	R-7	5	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	4	5	3	4	3	4	3	50
8	R-8	4	3	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	61
9	R-9	4	4	5	4	4	3	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	4	68
10	R-10	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	74
11	R-11	4	3	5	4	5	2	4	2	5	1	4	4	4	3	3	1	4	1	5	2	4	4	5	1	4	4	57
12	R-12	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	68
13	R-13	5	4	5	5	4	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	64
14	R-14	4	2	5	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	48
15	R-15	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	4	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	68
16	R-16	5	3	5	5	5	2	5	1	3	5	5	4	2	1	5	3	5	1	5	2	4	3	5	3	5	3	59
17	R-17	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	77
18	R-18	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	5	3	5	3	68
19	R-19	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	66
20	R-20	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2	4	4	3	4	3	4	61
21	R-21	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	2	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	67

22	R-22	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	2	5	2	4	5	5	5	5	5	5	74
23	R-23	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	4	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	71
24	R-24	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
25	R-25	4	3	4	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	5	4	3	64
26	R-26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
27	R-27	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	78
28	R-28	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	71
29	R-29	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	77
30	R-30	5	4	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	4	63
31	R-31	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	72
32	R-32	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
33	R-33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80
34	R-34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
35	R-35	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	5	4	69

Lampiran 3 Tabulasi Penelitian Variabel Y (Kemampuan mengelola emosi)

No	Responden	y-1	y-2	y-3	y-4	y-5	y-6	y-7	y-8	y-9	y-10	y-11	y-12	y-13	y-14	y-15	y-16	y-17	y-18	y-19	y-20	y-21	y-22	y-23	y-24	y-25	y-26	Jumlah	
1	R-1	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	4	62	
2	R-2	5	4	5	4	5	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	5	3	65	
3	R-3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	4	58	
4	R-4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	1	2	2	2	4	4	5	3	5	3	5	3	5	3	48	
5	R-5	5	1	5	1	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	1	5	4	5	1	5	4	5	1	5	3	62	
6	R-6	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	4	2	3	2	5	4	75	
7	R-7	5	3	4	3	4	3	4	3	5	2	4	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
8	R-8	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	45	
9	R-9	5	2	2	2	5	2	1	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	3	4	3	5	4	55	
10	R-10	5	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	5	2	5	4	55	
11	R-11	5	4	4	1	5	4	5	2	5	2	1	2	5	2	5	2	5	4	5	2	5	4	4	2	5	3	55	
12	R-12	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	64	
13	R-13	4	3	4	3	5	2	4	4	4	3	5	2	5	4	4	4	5	5	4	2	5	3	5	4	5	3	59	
14	R-14	5	4	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	48	
15	R-15	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	56	
16	R-16	5	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	3	5	3	60	
17	R-17	5	5	5	3	4	2	3	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	59	
18	R-18	5	5	4	3	5	3	5	4	4	3	5	2	5	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	3	5	3	65	
19	R-19	5	4	3	2	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	62	
20	R-20	5	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	64	
21	R-21	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	4	4	57
22	R-22	5	5	5	4	5	4	2	5	5	4	2	2	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	2	65	

23	R-23	4	2	4	2	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	63
24	R-24	5	4	5	5	4	3	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	4	68
25	R-25	4	1	3	1	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	50
26	R-26	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	58
27	R-27	5	4	5	2	5	4	3	3	4	2	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	67
28	R-28	4	1	3	1	4	5	4	1	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	4	3	1	3	4	51
29	R-29	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	1	4	4	54
30	R-30	4	1	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	2	3	2	4	1	5	1	50
31	R-31	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	2	4	3	58
32	R-32	4	2	5	3	3	2	2	4	3	1	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	3	1	3	2	53
33	R-33	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	74
34	R-34	4	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	64
35	R-35	4	1	5	1	4	3	2	2	5	3	5	5	5	5	4	3	4	3	4	5	5	3	3	2	4	2	56

Correlations

[illegible]

X05	Pearson Correlation	0.064	0.148	,697**	0.190	1	0.011	,549**	-0.070	,711**	0.125	,632**	-0.109	-0.001	0.154	,598**	0.133	,590**	-0.069	,563**	0.263	0.164	0.076	0.209	-0.023	-0.109	0.106	,457**
	Sig. (2-tailed)	0.715	0.395	0.000	0.275		0.948	0.001	0.689	0.000	0.475	0.000	0.533	0.994	0.377	0.004	0.446	0.009	0.600	0.012	0.348	0.066	0.228	0.895	0.531	0.545	0.006	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X06	Pearson Correlation	0.300	,794**	0.027	,439**	0.011	1	0.134	,657**	0.190	,592**	0.331	0.285	,553**	0.159	0.228	0.245	,587**	0.179	,462**	0.261	,653**	0.155	,698**	0.153	,503**	,678**	
	Sig. (2-tailed)	0.080	0.000	0.878	0.008	0.948		0.444	0.000	0.275	0.000	0.064	0.060	0.001	0.363	0.188	0.156	0.000	0.304	0.013	0.000	0.373	0.000	0.382	0.002	0.000		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X07	Pearson Correlation	0.172	0.299	,702**	0.259	,549**	0.134	1	-0.089	,646**	0.302	,697**	0.020	0.188	,456**	,784**	0.330	,743**	0.104	,528**	,415	0.333	0.245	0.077	,338	,383	,637**	
	Sig. (2-tailed)	0.322	0.081	0.000	0.133	0.001	0.444		0.609	0.000	0.078	0.000	0.907	0.280	0.006	0.000	0.005	0.053	0.501	0.013	0.005	0.156	0.662	0.092	0.047	0.000		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X08	Pearson Correlation	0.088	,474**	-0.147	0.133	-0.070	,657**	-0.089	1	0.123	,458**	0.149	,425**	,453**	,437**	0.050	0.062	,400	0.042	,383	0.054	,463**	-0.006	,522**	0.031	,398	,514**	
	Sig. (2-tailed)	0.615	0.004	0.400	0.447	0.689	0.000	0.609		0.483	0.006	0.392	0.011	0.009	0.774	0.724	0.896	0.017	0.809	0.023	0.076	0.005	0.972	0.001	0.861	0.008		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
X09	Pearson Correlation	0.159	,373**	,718**	0.157	,711**	0.190	,646**	0.123	1	0.149	,537**	-0.077	,392**	,537**	,675**	0.221	,675**	0.182	,576**	,409	0.329	0.246	0.169	0.131	0.068	,653**	
	Sig. (2-tailed)	0.362	0.027	0.000	0.367	0.000	0.275	0.000	0.483		0.395	0.001	0.659	0.020	0.001	0.000	0.020	0.096	0.200	0.015	0.005	0.015	0.332	0.454	0.708	0.000		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		

Suska Riau

Satellite of Sultra

Kasim Riau

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X10	Pearson Correlation	0.226	,641 ^{**}	0.018	,363 [*]	0.125	,592 ^{**}	0.302	,458 ^{**}	0.149	1	,518 ^{**}	,567 ^{**}	,356 [*]	,575 ^{**}	,382 [*]	0.225	0.298	,487 ^{**}	,397 [*]	,493 ^{**}	,383 [*]	,549 ^{**}	0.315	,787 ^{**}	,354 [*]	,545 ^{**}	,729 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.192	0.000	0.919	0.032	0.475	0.000	0.078	0.006	0.395		0.001	0.000	0.036	0.000	0.024	0.194	0.082	0.003	0.018	0.003	0.001	0.065	0.000	0.037	0.001	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X11	Pearson Correlation	0.016	,401 [*]	,702 ^{**}	,335 [*]	,632 [*]	0.316	,697 ^{**}	0.149	,537 ^{**}	,518 ^{**}	1	0.225	0.149	,485 ^{**}	,635 ^{**}	0.201	,620 [*]	0.202	,738 ^{**}	,483 ^{**}	0.214	0.245	0.186	,423 [*]	0.174	,424 [*]	,733 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.929	0.017	0.000	0.049	0.000	0.064	0.000	0.392	0.001			0.194	0.394	0.003	0.000	0.248	0.004	0.000	0.003	0.016	0.015	0.285	0.011	0.316	0.011	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X12	Pearson Correlation	-0.004	0.032	-0.175	0.285	-0.109	0.321	0.020	,425 [*]	-0.077	,567 ^{**}	0.225	1	,379 [*]	,378 [*]	-0.149	0.115	-0.23	0.192	0.144	0.282	0.167	,557 ^{**}	0.289	,513 ^{**}	0.165	,543 ^{**}	,443 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.982	0.053	0.316	0.097	0.533	0.060	0.907	0.011	0.659	0.004			0.025	0.005	0.394	0.512	0.895	0.269	0.140	0.133	0.001	0.092	0.002	0.343	0.001	0.008	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X13	Pearson Correlation	-0.025	0.030	0.036	-0.044	-0.001	0.285	0.188	,453 ^{**}	,392 [*]	,356 [*]	0.149	,379 [*]	1	,700 ^{**}	0.314	0.324	0.276	,487 ^{**}	,392 [*]	,395 ^{**}	0.285	,466 ^{**}	0.134	,394 [*]	0.256	,508 ^{**}	,540 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.885	0.073	0.838	0.803	0.994	0.097	0.280	0.006	0.020	0.036	0.003	0.025		0.000	0.066	0.058	0.109	0.003	0.020	0.019	0.097	0.405	0.019	0.138	0.002	0.001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X14	Pearson Correlation	0.169	,635 ^{**}	0.326	0.211	0.154	,553 ^{**}	,456 ^{**}	,437 ^{**}	,537 ^{**}	,575 ^{**}	,485 ^{**}	,378 [*]	,700 ^{**}	1	,490 ^{**}	0.294	,497 ^{**}	,681 ^{**}	,530 ^{**}	,598 ^{**}	,432 ^{**}	,572 ^{**}	0.236	,606 ^{**}	0.286	,699 ^{**}	,822 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	0.331	0.000	0.056	0.223	0.377	0.001	0.006	0.009	0.001	0.000	0.003	0.025		0.003	0.008	0.002	0.000	0.001	0.000	0.010	0.000	0.172	0.000	0.096	0.000	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X15	Pearson Correlation	0.177	0.273	.647**	0.161	.598**	0.159	.784**	0.050	.675**	.382	.635**	-0.149	0.314	.490**	1	.392	.730**	0.212	.614**	.398	.436**	0.196	0.192	0.270	0.330	.346	.646**
	Sig. (2-tailed)	0.310	0.112	0.000	0.356	0.000	0.363	0.000	0.774	0.000	0.024	0.000	0.394	0.066	0.003		0.020	0.000	0.221	0.000	0.018	0.009	0.258	0.268	0.117	0.053	0.042	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X16	Pearson Correlation	0.212	.369	0.229	0.259	0.133	0.228	0.330	0.062	0.221	0.225	0.201	0.115	0.324	0.294	.392	1	.414	.338	0.269	.416	.339	0.067	.343	0.261	0.274	0.158	.377*
	Sig. (2-tailed)	0.221	0.029	0.187	0.133	0.446	0.188	0.053	0.724	0.203	0.194	0.248	0.512	0.058	0.086	0.020		0.013	0.047	0.118	0.013	0.047	0.701	0.044	0.130	0.111	0.363	0.026
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X17	Pearson Correlation	0.328	.423	.843**	0.274	.590**	0.245	.743**	0.023	.675**	0.298	.620**	-0.023	0.276	.497**	.730	.414	1	.354	.707**	.493**	.335	0.273	0.163	0.215	.337	0.225	.661**
	Sig. (2-tailed)	0.054	0.011	0.000	0.111	0.000	0.156	0.000	0.896	0.000	0.082	0.000	0.895	0.109	0.002	0.000	0.013		0.037	0.000	0.003	0.004	0.112	0.349	0.214	0.048	0.193	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X18	Pearson Correlation	.410	.667**	0.137	.392	-0.069	.587**	0.104	.400	0.182	.487**	0.202	0.192	.481**	0.212	.338	.354	1	0.330	.618**	0.308	.485**	0.323	.537**	.438**	.427	.577**	
	Sig. (2-tailed)	0.014	0.000	0.434	0.020	0.694	0.000	0.553	0.017	0.296	0.003	0.244	0.269	0.000	0.221	0.047	0.037		0.053	0.000	0.072	0.000	0.059	0.001	0.009	0.011	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X19	Pearson Correlation	0.045	.379	.639**	0.165	.563**	0.179	.528**	0.042	.576**	.397	.738**	0.144	.392	.530**	.614	0.269	.707**	0.330	1	0.299	0.196	.337	0.304	0.196	0.281	.386	.636**
	Sig. (2-tailed)	0.799	0.025	0.000	0.344	0.000	0.304	0.001	0.809	0.000	0.018	0.000	0.408	0.020	0.001	0.000	0.011	0.000	0.053		0.081	0.026	0.048	0.076	0.260	0.102	0.022	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X20	Pearson Correlation	0.303	.558	.373	.516	.263	.462	.415	.383	.409	.493	.483	.282	.395	.598	.398	.416	.493	.618	0.299	1	.501	.420	0.276	.653	0.267	.529	.704**
	Sig. (2-tailed)	0.076	0.001	0.027	0.001	0.128	0.005	0.013	0.023	0.015	0.003	0.003	0.101	0.019	0.000	0.018	0.013	0.003	0.000	0.081		0.002	0.012	0.108	0.000	0.121	0.001	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X21	Pearson Correlation	0.327	0.301	0.150	.362	0.164	0.261	0.333	0.054	0.329	.383	0.214	0.167	0.285	.432	.436	.339	.335	0.308	0.196	.501	1	.394	.628	0.308	.448	.463	.467**
	Sig. (2-tailed)	0.055	0.079	0.391	0.033	0.345	0.130	0.050	0.760	0.053	0.023	0.021	0.339	0.097	0.010	0.009	0.047	0.049	0.072	0.260	0.002		0.019	0.000	0.072	0.007	0.005	0.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X22	Pearson Correlation	0.163	.558	0.009	.346	0.076	.653	0.245	.463	0.246	.549	0.245	.557	.466	.572	0.196	0.067	0.273	.485	.337	.420	.394	1	0.227	.593	0.316	.716	.647**
	Sig. (2-tailed)	0.350	0.001	0.958	0.042	0.665	0.000	0.156	0.005	0.155	0.001	0.016	0.001	0.005	0.000	0.258	0.071	0.112	0.003	0.048	0.012	0.019		0.190	0.000	0.064	0.000	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X23	Pearson Correlation	.378	.362	0.058	.601	0.209	0.155	0.077	-0.006	0.169	0.315	0.186	0.289	0.134	0.192	.343	0.163	0.323	0.330	0.274	.628	0.622	1	0.122	.454	.415	.369*	
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.033	0.743	0.000	0.228	0.373	0.662	0.972	0.332	0.065	0.028	0.092	0.443	0.268	0.044	0.349	0.059	0.076	0.108	0.000	0.190		0.378	0.006	0.013	0.029	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X24	Pearson Correlation	0.214	.644	-0.041	.421	-0.023	.698	0.289	.522	0.131	.787	.423	.513	.394	.606	0.270	0.261	0.215	.537	0.196	.653	0.308	.593	0.154	1	.336	.710	.704**
	Sig. (2-tailed)	0.216	0.000	0.815	0.012	0.895	0.000	0.092	0.001	0.454	0.000	0.011	0.002	0.019	0.000	0.117	0.130	0.214	0.001	0.260	0.002	0.007	0.000	0.378		0.049	0.000	0.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

Suska Riau

Satellite of Sultra

Kasim Riau

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X25	Pearson Correlation	,438**	,369*	0.089	0.311	-0.109	0.153	,338*	0.031	0.066	,354*	0.174	0.165	0.256	0.286	0.330	0.274	,337*	,438**	0.281	0.267	,448**	0.316	,454**	,336*	1	,421*	,360**
	Sig. (2-tailed)	0.008	0.0029	0.612	0.069	0.531	0.382	0.047	0.861	0.708	0.037	0.316	0.343	0.109	0.096	0.053	0.111	0.048	0.009	0.102	0.121	0.007	0.064	0.006	0.049	0.012	0.034	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
X26	Pearson Correlation	0.211	,479**	0.075	,470**	0.106	,503**	,383*	,398*	0.318	,545**	,424*	,543**	,508**	,699**	,346*	0.158	0.225	,427*	,386*	,529**	,463**	,716**	,415*	,710**	,421*	1	,732**
	Sig. (2-tailed)	0.223	0.004	0.669	0.004	0.545	0.002	0.023	0.018	0.063	0.001	0.011	0.001	0.002	0.000	0.042	0.363	0.193	0.011	0.022	0.001	0.005	0.000	0.013	0.000	0.012	0.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
TOTAL	Pearson Correlation	,337*	,769**	,488*	,516**	,457**	,678**	,637**	,514**	,653**	,729**	,733**	,443**	,540**	,822**	,646**	,377*	,661**	,577**	,636**	,704**	,467**	,647**	,369*	,704**	,360*	,732**	1
	Sig. (2-tailed)	0.048	0.000	0.003	0.002	0.006	0.000	0.000	0.002	0.000	0.000	0.000	0.008	0.001	0.000	0.000	0.006	0.000	0.000	0.000	0.005	0.000	0.029	0.000	0.034	0.000		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	

Suska Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau

g seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Correlations

		Correlations																										
		Y 01	Y 02	Y 03	Y 04	Y 05	Y 06	Y 07	Y 08	Y 09	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	Y 16	Y 17	Y 18	Y 19	Y 20	Y 21	Y 22	Y 23	Y 24	Y 25	Y 26	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	,516	,338	0,166	,342	0,019	0,012	0,026	,345	0,000	-0,064	-0,076	0,144	-0,106	,373	0,151	-0,099	-0,041	0,043	0,111	0,028	0,029	,378	,348	0,287	0,179	,382
	Sig. (2-tailed)		0,002	0,047	0,341	0,044	0,911	0,492	0,884	0,042	1,000	0,715	0,664	0,411	0,543	0,028	0,388	0,570	0,815	0,805	0,526	0,095	0,091	0,025	0,040	0,095	0,304	0,023
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y02	Pearson Correlation	,516	1	0,331	,555	0,198	0,016	0,023	,341	0,028	0,158	-0,024	-0,074	0,067	0,043	0,101	,335	0,030	0,140	,340	,339	0,329	0,304	0,315	,493	0,264	0,268	,574
	Sig. (2-tailed)	0,002		0,068	0,001	0,255	0,340	0,173	0,045	0,094	0,363	0,890	0,408	0,703	0,807	0,563	0,049	0,863	0,424	0,045	0,047	0,054	0,076	0,065	0,003	0,126	0,120	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y03	Pearson Correlation	,338	0,331	1	0,334	0,210	0,012	0,028	,363	,442	-0,064	0,170	0,181	,612	,370	0,226	0,069	0,013	0,093	0,266	0,318	0,180	0,267	0,081	0,029	0,043	-0,072	,627
	Sig. (2-tailed)	0,047	0,068		0,050	0,225	0,494	0,097	0,032	0,008	0,716	0,328	0,299	0,000	0,029	0,169	0,435	0,542	0,596	0,123	0,063	0,300	0,121	0,064	0,865	0,068	0,683	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y04	Pearson Correlation	0,166	,555	0,334	1	0,122	0,036	0,010	,482	0,032	,437	0,175	0,186	0,156	0,202	0,109	0,236	-0,112	0,187	0,174	,336	-0,048	-0,050	0,104	,384	0,148	0,127	,609
	Sig. (2-tailed)	0,341	0,000	0,005		0,488	0,833	0,954	0,003	0,850	0,000	0,311	0,282	0,370	0,242	0,353	0,171	0,522	0,282	0,313	0,049	0,778	0,555	0,020	0,397	0,466		0,000

[illegible]

Y09	Pearson Correlation	,345	0,288	,442**	0,032	,422*	0,206	0,329	0,144	1	0,072	0,077	0,286	0,187	0,168	0,104	0,000	0,051	0,043	,572**	,381*	0,311	0,225	0,228	,341*	0,259	-0,189	,491**
	Sig. (2-tailed)	0.042	0.094	0.008	0.857	0.012	0.235	0.053	0.410		0.680	0.660	0.096	0.283	0.335	0.554	1.000	0.770	0.805	0.000	0.024	0.069	0.193	0.187	0.045	0.133	0.277	0.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y10	Pearson Correlation	0.000	0.158	-0.064	,437**	0,137	0,285	-0,029	0,124	0,072	1	0,067	0,248	0,081	0,204	0,090	,341*	0,044	0,262	0,000	0,330	-0,045	-0,033	0,079	0,295	0,135	0,295	,430*
	Sig. (2-tailed)	1.000	0.363	0.716	0.000	0,432	0,097	0,871	0,476	0,680		0,703	0,151	0,644	0,241	0,608	0,045	0,800	0,128	1.000	0,053	0,798	0,853	0,652	0,085	0,441	0,086	0.010
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y11	Pearson Correlation	-0.064	-0.024	0.170	0,175	0,049	-0,019	0,001	0,266	0,077	1	,397*	0,086	,342*	0,048	0,182	0,237	0,160	0,053	0,136	0,288	-0,070	-0,254	0,000	0,288	0,210	,357*	
	Sig. (2-tailed)	0.715	0.890	0.328	0,314	0,781	0,273	1.000	0,122	0,660		0,018	0,622	0,044	0,785	0,295	0,170	0,358	0,763	0,437	0,094	0,691	0,142	1.000	0,094	0,022	0,035	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y12	Pearson Correlation	-0.076	-0.144	0.181	0,186	0,071	0,227	-0,028	0,119	0,286	,397*	1	-0,069	,387*	-0,057	-0,089	-0,038	0,117	0,112	,363*	0,076	0,009	-0,078	0,054	0,032	,334*	,384*	
	Sig. (2-tailed)	0.664	0.408	0.299	0,286	0,785	0,189	0,872	0,496	0,096	0,018		0,695	0,022	0,744	0,613	0,830	0,505	0,521	0,032	0,664	0,958	0,655	0,757	0,856	0,050	0.023	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y13	Pearson Correlation	0.144	0.067	,612**	0,156	0,253	-0,013	0,074	,345*	0,187	0,081	0,086	-0,069	1	,516**	,629**	0,236	,377*	0,270	0,201	0,155	0,166	0,300	-0,051	-0,022	-0,066	0.006	,495**

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 tingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y14	Sig. (2-tailed)	0.411	0.703	0.000	0.370	0.142	0.940	0.674	0.043	0.283	0.644	0.622	0.695		0.002	0.000	0.172	0.026	0.117	0.342	0.080	0.771	0.901	0.705	0.972	0.003		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35			
	Pearson Correlation	-0.106	0.043	,370	0.202	0.129	0.019	-0.249	,372	0.168	0.204	,342	,387	,516	1	,412	,496	,456	,483	0.254	,438	0.204	0.306	-0.037	0.108	0.037	0.205	,530**
	Sig. (2-tailed)	0.543	0.807	0.029	0.245	0.461	0.914	0.148	0.028	0.335	0.241	0.044	0.022	0.002		0.014	0.002	0.006	0.003	0.141	0.008	0.074	0.834	0.053	0.833	0.239	0.001	
Y15	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
	Pearson Correlation	,373	0.101	0.226	0.109	0.270	0.066	-0.065	0.242	0.104	0.090	0.048	-0.057	,629	,412	1	,447	,396	,399	0.146	0.120	0.164	,348	0.057	0.075	0.099	0.228	,431**
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.056	0.019	0.053	0.115	0.707	0.709	0.161	0.554	0.608	0.785	0.744	0.000	0.014		0.007	0.018	0.040	0.494	0.348	0.041	0.746	0.668	0.570	0.187	0.010	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
Y16	Pearson Correlation	0.151	,335	0.069	0.236	0.094	-0.060	-0.275	0.275	0.000	,341	0.182	-0.089	0.236	,496	,447	1	,343	,603	0.073	0.326	0.203	,504	0.180	,523	0.040	0.221	,351*
	Sig. (2-tailed)	0.388	0.049	0.069	0.017	0.593	0.732	0.110	0.110	1.000	0.045	0.295	0.613	0.172	0.002	0.007		0.043	0.000	0.675	0.024	0.003	0.002	0.301	0.001	0.821	0.202	0.039
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	
	Pearson Correlation	-0.099	0.030	0.013	-0.112	,385	0.195	0.015	0.322	0.051	0.044	0.237	-0.038	,377	,456	,396	,343	1	,494	,420	-0.077	,396	0.266	0.281	-0.121	,460	0.212	,341*
Y17	Sig. (2-tailed)	0.570	0.863	0.432	0.522	0.022	0.261	0.378	0.059	0.770	0.800	0.170	0.830	0.026	0.006	0.018	0.043		0.003	0.012	0.601	0.018	0.123	0.104	0.048	0.022	0.045	

Y18	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	-0.041	0.140	0.0093	0.00187	0.00282	0.00006	-0.00171	0.160	0.0043	0.00262	0.00160	0.00117	0.270	0.0483	0.399	0.0603	0.0494	1	0.271	0.117	0.0292	0.0490	0.0284	0.0344	0.0077	0.0336	0.351
	Sig. (2-tailed)	0.815	0.424	0.0596	0.0028	0.0010	0.00972	0.00326	0.359	0.0805	0.00128	0.00358	0.00505	0.117	0.0003	0.0018	0.0000	0.0003		0.0115	0.0502	0.0089	0.0003	0.00098	0.00043	0.661	0.0048	0.038
Y19	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	0.043	0.340	0.0266	0.00174	0.00470	0.00436	0.00325	0.423	0.0572	0.0000	0.00053	0.00112	0.201	0.0254	0.146	0.0073	0.0420	0.271	1	0.310	0.0430	0.0358	0.00313	0.00235	0.359	-0.0096	0.491
	Sig. (2-tailed)	0.805	0.045	0.0012	0.00316	0.00004	0.00009	0.00056	0.0011	0.0000	1.000	0.0076	0.00521	0.246	0.0141	0.402	0.0675	0.0102	0.115		0.070	0.0010	0.00035	0.00067	0.00174	0.0034	0.0058	0.000
Y20	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	0.111	0.339	0.0318	0.0036	0.00016	0.00021	-0.00116	0.072	0.0381	0.00330	0.00136	0.00363	0.155	0.0438	0.120	0.0326	-0.0077	0.117	1	0.310	0.0156	0.0177	-0.0096	0.0363	-0.0135	0.0019	0.446
	Sig. (2-tailed)	0.526	0.047	0.0006	0.00049	0.00008	0.00020	0.00050	0.680	0.0024	0.0005	0.0043	0.00032	0.375	0.0008	0.494	0.0056	0.0660	0.502	0.070		0.0371	0.0308	0.00582	0.00032	0.439	0.00914	0.007
Y21	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	0.287	0.0329	0.00180	-0.00048	0.00532	0.00168	0.00221	0.108	0.0311	-0.00045	0.00288	0.00076	0.166	0.0204	0.164	0.0203	0.0396	0.292	0.430	1	0.301	0.0530	0.0510	0.00329	0.550	0.0275	0.400
	Sig. (2-tailed)	0.095	0.0054	0.00030	0.00078	0.00000	0.00033	0.00020	0.535	0.0069	0.00079	0.00098	0.00066	0.342	0.0240	0.348	0.0243	0.0018	0.0089	0.00171	0.371		0.0079	0.0002	0.00054	0.0001	0.0110	0.017
Y22	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	0.290	0.030	0.0026	-0.00075	0.00345	0.00435	0.0001	0.278	0.022	-0.000	-0.000	0.000	0.300	0.030	0.348	0.0504	0.026	0.490	0.358	1	0.177	0.01	0.0453	0.0468	0.0021	0.0024	0.396

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	n		4	7	05 0			8		5	03 3	07 0	9		6			6			1					3		
	Sig. (2-tailed)	0.091	0.076	0.012	0.0774	0.0026	0.0099	0.0919	0.1063	0.0193	0.0853	0.0691	0.0958	0.0804	0.074	0.0412	0.0122	0.0035	0.0308	0.079		0.006	0.005	0.903	0.0159	0.018		
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35		
	Pearson Correlation	,378	0.315	0.081	0.1020	,520	0.271	0.0289	0.275	0.0228	0.079	0.0254	-0.078	-0.051	-0.037	0.057	0.180	0.0281	0.284	0.0313	-0.096	,510	,453	1	,411	,624	0.166	,357
	Sig. (2-tailed)	0.025	0.065	0.064	0.0553	0.0011	0.0163	0.093	0.109	0.0187	0.0652	0.1422	0.0655	0.771	0.834	0.746	0.301	0.103	0.098	0.067	0.582	0.002	0.006		0.014	0.000	0.342	0.035
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	,348	,493	0.029	,384	,348	0.072	-0.102	0.227	,341	0.0295	0.005	0.054	-0.022	0.108	0.075	,523	-0.121	,344	0.0235	,363	0.0329	,468	,411	1	0.202	0.168	,375
	Sig. (2-tailed)	0.040	0.003	0.086	0.023	0.041	0.068	0.0558	0.190	0.045	0.085	1.007	0.075	0.901	0.0536	0.668	0.001	0.0489	0.043	0.0174	0.032	0.054	0.005	0.014		0.244	0.0335	0.026
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
	Pearson Correlation	0.287	0.264	0.043	0.014	,532	0.168	0.030	0.332	0.0259	0.0135	0.028	0.032	-0.066	0.037	0.099	0.040	,460	0.077	,359	-0.135	,550	0.021	,624	0.202	1	0.181	,388
	Sig. (2-tailed)	0.095	0.126	0.080	0.039	0.001	0.033	0.074	0.052	0.133	0.044	0.091	0.085	0.705	0.833	0.570	0.821	0.615	0.61	0.034	0.439	0.001	0.093	0.000	0.240		0.297	0.021
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Pearson Correlation	0.179	0.268	-0.072	0.012	0.062	0.021	0.000	-0.014	-0.0189	0.029	0.0215	,334	0.006	0.025	0.028	0.0221	0.0212	,336	-0.096	0.019	0.0275	0.0243	0.0166	0.0168	0.181	1	,383	
Sig. (2-tailed)	0.304	0.12	0.68	0.46	0.72	0.21	1.00	0.937	0.27	0.08	0.22	0.05	0.972	0.23	0.187	0.20	0.22	0.048	0.058	0.914	0.11	0.15	0.34	0.33	0.297		0.023	

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 tingkatan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 perbandingan yang wajar UIN Suska Riau.
 perbandingan yang wajar UIN Suska Riau.
 perbandingan yang wajar UIN Suska Riau.
 perbandingan yang wajar UIN Suska Riau.

[illegible]

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: pentingnya pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. pentingnya yang wajar UIN Suska Riau. memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Uji Reliabilitas

Reliabilitas Variabel X (Dukungan Keluarga)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded	0	0,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,929	26

Reliabilitas Variabel Y (Kemampuan mengelola emosi)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	35	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,856	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Tabel r hitung Uji Validitas

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 8 t tabel

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	13.0109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		6,10474552
Most Extreme Differences	Absolute		,110
	Positive		,081
	Negative		-,110
Test Statistic			,110
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,347
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,335
		Upper Bound	,360

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan mengelola emosi * Dukungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	1137,676	22	51,713	1,189	,389
		Linearity	392,434	1	392,434	9,024	,011
		Deviation from Linearity	745,243	21	35,488	,816	,671
	Within Groups		521,867	12	43,489		
	Total		1659,543	34			

Hasil uji heterokedasitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	2,100	4,213		,498
	Dukungan Keluarga	,045	,063	,124	,716

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33,676	7,955		4,233	,000
	Dukungan Keluarga	,378	,118	,486	3,197	,003

a. Dependent Variable: Kemampuan mengelola emosi

Hasil uji koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,486 ^a	,236	,213	6,197

a. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga

Hasil uji nilai signifikansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392,434	1	392,434	10,220	,003 ^b
	Residual	1267,109	33	38,397		
	Total	1659,543	34			

a. Dependent Variable: Kemampuan mengelola emosi

b. Predictors: (Constant), Dukungan Keluarga

Hasil uji regresi linear sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	33,676	7,955		4,233	,000
	Dukungan Keluarga	,378	,118	,486	3,197	,003

a. Dependent Variable: Kemampuan mengelola emosi

Hasil korelasi antar variabel

Correlations

		Dukungan Keluarga	Kemampuan mengelola emosi
Dukungan Keluarga	Pearson Correlation	1	,486**
	Sig. (2-tailed)		,003
	N	35	35
Kemampuan mengelola emosi	Pearson Correlation	,486**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	
	N	35	35

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



tahun 2021.

Penulis bernama Rahma Dewi Nofria Rosas, lahir pada tanggal 10 November 2002 di Kampung Sumur Kota Pasaman, Sumatera Barat. Penulis merupakan anak ke 6 dari 6 bersaudara dari pasangan Ayahanda Asrul (Alm) dan Ibunda Rosmiati. Penulis tumbuh dan berkembang di lingkungan keluarga yang sederhana. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Sekolah SD N 13 SELAMAT, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di MTSN LANGSAT KADAP, lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA N 1 PADANG GELUGUR, lulus pada

Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi ke Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2024, penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlokasi di Desa Jangkang, kecamatan Bantan, kabupaten Bengkalis Provinsi Riau, dan selanjutnya penulis melaksanakan Praktik Lapangan (Magang) selama 2 bulan di Humanika Psychology Center Pekanbaru. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian di yayasan generasi muda bernilai (GEMUNI) Pekanbaru. Berkat pertolongan Allah SWT, dan diiringi oleh doa orang tua, serta orang-orang yang dengan tulus memberikan semangat, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kemampuan mengelola emosi Pada Klien Rehabilitasi Narkoba Di Yayasan Generasi Muda Bernilai Pekanbaru” di bawah bimbingan bapak Rahmad, M.Pd. Berdasarkan hasil ujian sarjanayang dilaksanakan di fakultas dakwah dan komunikasi pada tanggal 15 Mei 2025, penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

UIN SUSKA RIAU